



**Tanoto  
Foundation**

**PINTAR**  
Peningkatan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

**KOMPAS.com**

## Buku "Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi" Panduan bagi Guru Berinovasi



Scan QR Code  
untuk Mengunduh Buku

[https://bit.ly/Pembelajaran\\_Aktif\\_di\\_Masa\\_Pandemi](https://bit.ly/Pembelajaran_Aktif_di_Masa_Pandemi)



Penulis: **Sandra Desi Caesaria** | Editor: **Ayunda Pininta Kasih**

**KOMPAS.com** - Hampir dua tahun lamanya, sekitar 51 juta siswa dan 3 juta guru terdampak pandemi Covid-19. Di tengah situasi yang serba terbatas, para

# e-Berita PINTAR

Praktik Baik dan Gagasan Pendidikan Mitra  
Program PINTAR

Edisi Desember 2021

PTM Terbatas dan Belajar dari Rumah:  
**Siswa Mengalami Bukan Menghafal**

Manajemen Berbasis Sekolah:  
**'Aplikasi Surya Ilmu' Perpustakaan Digital Karya SDN Nusawungu 05 Cilacap, Jawa Tengah**

Perkuliahan Calon Guru:  
**Seminar Nasional LPTK: Kolaborasi Reflektif Jadi Kunci Penyiapan Guru Unggul**



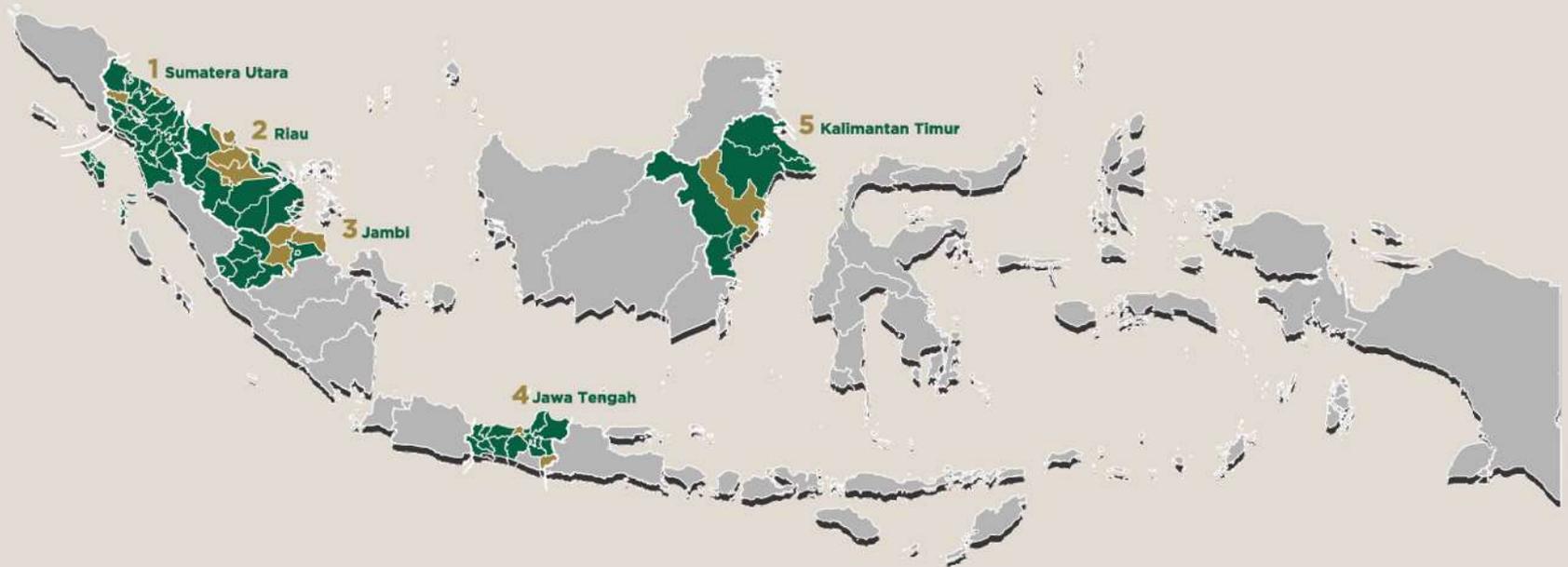
Tanoto  
Foundation

PINTAR  
Lingkungan Belajar untuk Kualitas Pembelajaran



Tanoto Foundation mengembangkan Program PINTAR untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Dalam pelaksanaan Program PINTAR, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Kementerian Agama; 25 Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersebar di lima provinsi; dan 13 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

## Wilayah Kerja Mitra Program PINTAR



*Pendidikan berkualitas  
mempercepat kesetaraan peluang*



*Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto*  
Pendiri Tanoto Foundation

# e-Berita PINTAR Desember 2021

e-Berita PINTAR adalah kompilasi berita, gagasan pendidikan, dan praktik-praktik baik di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang dipublikasikan di media massa nasional dan daerah.

e-Berita PINTAR membagikan praktik-praktik baik pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh yang memfasilitasi siswa untuk bisa belajar bermakna di masa pandemi. Termasuk pengalaman para guru dan kepala sekolah mitra dalam menerapkan budaya baca, manajemen berbasis sekolah, dan penyiapan calon guru di LPTK.

Semoga e-Berita PINTAR dapat menginspirasi para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, orangtua, dan pemangku kepentingan pendidikan untuk berkolaborasi dalam menyediakan pembelajaran berkualitas bagi siswa.

Redaksi, Desember 2021

# DAFTAR ISI

A

## PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SD DAN MI

### Kelas II

Keseruan Siswa Mengetahui Nilai Mata Uang

Hal

10

### Kelas IV

Siswa Mengalami, Bukan Menghafal

11

### Kelas IV

Melakukan Pembuktian Tentang Sifat-sifat Cahaya

12

### Kelas IV

Metode Guru SDN 003 Tenggarong Kukar,  
Mengajar Pelajaran Matematika Memakai  
Kelereng

13

### Kelas IV

Asyiknya Siswa Praktik Langsung  
Mengidentifikasi Tubuh Nila

14

### Kelas

Bermain Peran pada Pembelajaran  
Peredaran Darah Manusia

15

### Kelas V

Metode Guru di Kukar untuk Memahami  
Profesi dan Proses Ekonomi kepada Siswa

Hal

16

### Kelas VI

Keseruan Siswa SD Menggambar  
Binatang dalam Bahasa Inggris

17

### Kelas IV

Membuat Pantun yang Mengandung  
Nasehat Kehidupan Bermasyarakat

18

### Kelas VI

Bangkitkan Nasionalisme Siswa

19

# DAFTAR ISI

B

## PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

	Hal		Hal
<b>Kelas VII</b> Tur Museum dengan Teks Deskripsi	21	<b>Kelas IX</b> Statistika: Mengubah Angka Menjadi Penting	27
<b>Kelas VII</b> Mendesain RPP Interaktif melalui Keterampilan Proses IPS	22	<b>Kelas IX</b> Mengukur Tinggi Tiang Bendera dari Bayangannya	28
<b>Kelas IX</b> Kalimat Positif Bangkitkan Motivasi Belajar Persilangan Dihibrida	23	<b>Kelas IX</b> Pembelajaran Terdiferensiasi Buat Belajar Text Procedure Lebih Menyenangkan	29
<b>Kelas IX</b> Pembelajaran IPS Berbasis Digital	24	<b>Kelas</b> Menguji Kandungan Vitamin C pada Bahan Makanan dan Minuman	30
<b>Kelas IX</b> Aku Mirip Siapa?	25	<b>Kelas</b> Tugas Jadi Menarik dengan Live Worksheet	31
<b>Kelas IX</b> Siswa MTsN 2 Asahan Praktik Nyalakan Lampu dengan Baterai Buah	26		

# DAFTAR ISI

## C PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

	Hal
Perpustakaan Digital Dukung Literasi saat Pandemi	33
Atasi Kejenuhan Belajar di Rumah, SMPN 8 Dumai Adakan Seminar Parenting	34
Hari Guru Nasional 2021, Cara Kreatif Guru di Jambi Saat Pandemi COVID-19	35
Buku Saku Literasi	36
Pandemi Percepat Guru dan Siswa Lakukan Literasi Digital	37
Semangat Guru tak Henti Meskipun Pandemi	38
Tantangan Guru di Masa Pandemi	39
Pendidikan di Era New Normal; Teknologi Jarak Jauh, Mengajar Tak Terbatas	40
Guru “MIKiR” dan PIT di Masa Pandemi	41

## D PERKULIAHAN CALON GURU

	Hal
Lulusan PPG Minim	43
Paujan Azim Raih Penghargaan Nasional TTI Innovation Grants 2021	44
Dosen FITK UIN Walisongo Semarang Raih Penghargaan dari Tanoto Foundation	45
Cerita Dian Nisa Isofa, Dosen UIN STS Jambi Mengajar di Tengah Pandemi	46

## E KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

	Hal
Matematika Realistik: Apa dan Bagaimana Menerapkannya di Kelas?	48
OPINI Ari Prastiwi: Aku Mirip Siapa?	49
Hentikan Perundungan!	50
Project Based Learning Kembangkan Kemampuan 4C Siswa	51
Lima Cara Atasi <i>Loss Learning</i>	52

# DAFTAR ISI

E

## KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Hal

Hari Guru di Masa Pandemi Pulihkan Pendidikan, Kembangkan Potensi Siswa **53**

Tantangan dan Peluang Sekolah Hadapi Kenormalan Baru **54**

Tanoto Donasikan Handwashing Station dan Thermogan ke 4 Kabupaten di Jawa Tengah **59**

Buku "Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi", Panduan bagi Guru Berinovasi **60**

Tingkatkan Belajar Literasi dan Numerasi Siswa SD, Kepala Sekolah di Kabupaten Tegal Ikuti Workshop **61**

F

## BERITA PROGRAM PINTAR

Hal

Seminar Nasional LPTK: Kolaborasi dan Reflektif jadi Kunci Penyiapan Guru Unggul **56**

820 Murid SMP Negeri Warureja Divaksin **57**

Dinilai Beri Dampak Positif: Pemko Dumai dan Tanoto Foundation Perpanjang Kerja Sama **58**

# DAFTAR ISI

G

## BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

Hal

Interaksi Masyarakat Desa: Contoh, Syarat, dan Sikap-sikapnya **63**

Memahami Konsep Perkalian dengan Kartu Ponetif **64**

Cara Menentukan Gagasan Pokok **65**

Termoregulasi: Pengertian dan Mekanismenya **66**

Bentuk Kerja Sama Antarnegara ASEAN dan Manfaat bagi Bangsa Indonesia **67**

Introduction: Unsur-unsur Perkenalan dalam Bahasa Inggris **68**

Menulis Berita dengan Adiksimba dan Graphic Organizer **69**

Mengenal Seni Mural dan Cara Membuatnya **70**

Contoh Kesebangunan dalam Kehidupan Sehari-hari **71**

Menulis Teks Persuasi: Struktur, Kaidah Kebahasaan, Langkah, dan Contohnya **72**

Contoh Perkenalan Diri Menggunakan Bahasa Inggris **73**

Jenis-jenis Pemisahan Campuran **74**

Pembuktian Rumus Trapesium dengan Persegi Panjang **75**

Perbedaan Wawancara dengan Percakapan Biasa **76**

Siste Saluran Pencernaan Makanan pada manusia **77**

Descriptive text: Pengertian dan Contohnya **78**

**KATEGORI**

**PRAKTIK BAIK  
BELAJAR DARI RUMAH DAN  
TATAP MUKA TERBATAS  
JENJANG SD DAN MI**

## Antara Jambi, 9 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
II	Matematika	Mengenal Mata Uang

### Praktik Baik

Winda Sri Wulan, S.Pd., guru SDN 005/V Kuala Tungkal, Jambi, mengenalkan nilai mata uang kepada siswa kelas II. Siswa antusias untuk belajar mengenal lebih jauh nilai mata uang.

<https://jambi.antaranews.com/berita/476981/keseruan-siswa-mengenal-nilai-mata-uang>

## Keseruan siswa mengenal nilai mata uang

© Selasa, 9 November 2021 15:48 WIB



Jambi (ANTARA) - Mengenalkan nilai mata uang kepada siswa di bangku kelas I dan II Sekolah Dasar, berikut peruntukan dan cara menggunakannya merupakan bagian dari pelajaran sangat penting sebagai pengenalan dasar ekonomi sejak dini.

Hal itu pula yang diperoleh oleh siswa kelas II SDN 005/V Kuala Tungkal yang sangat antusias untuk mengenal lebih jauh nilai mata uang negara Indonesia yaitu rupiah.

Persiapan pengajarnya juga menentukan, rencana pembelajaran (RPP) disiapkan semuanya agar pelaksanaan pembelajaran tercapai dan yang penting memberikan kesenangan bagi siswa untuk mengikutinya.

Pengenalan nilai mata uang bagi anak usia dini lebih pas untuk nominal kecil seperti Rp100, Rp200 dan Rp500. Selain itu juga pengenalan nominal Rp1.000, Rp2.000, Rp5.000 dan Rp10.000.

Kegiatan pembelajaran itu diterapkan sang pengajar Winda Sri Wulan hasil dari bimbingan fasilitator daerah pembelajaran Program PINTAR Tanoto Foundation.

Partisipasi siswa agar terlibat aktif juga dilakukan dengan meminta agar mereka menyiapkan pecahan kecil dibawa dari rumah masing-masing. Sedangkan pecahan Rp1.000 disiapkan oleh pengajarnya.

# Sumut Pos, 2 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPA	Mengamati Tumbuhan dan Hewan

## Praktik Baik

Ika Andriani, guru kelas IV SDN 6 Seisuka Deras, Batubara, Sumatera Utara mengajak siswanya mengamati pohon mangga yang ada di depan kelas. Ika mengajak siswa belajar secara kontekstual untuk lebih mengalami keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/2/Tanoto/20211102-Sumut%20Pos.jpg>



AMATI POKOK: Ika Andriani, guru Kelas/Debat Deras (Fotok: Kompas) Batubara Tanoto Foundation, mengajak anak-anaknya mengamati pohon mangga yang ada di depan kelas. A.

Jelajah Lingkungan di SDN 06 Seisuka Deras-Batubara

# Siswa Mengalami, Bukan Menghafal

Ingin murid-muridnya merasakan pembelajaran yang menyenangkan, dan dapat menghubungkan teori dengan dunia nyata para murid, baik dalam kehidupan keluarga ataupun di lingkungan masyarakat, seorang guru SD di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, melakukan terobosan proses pembelajaran dengan model kontekstual teaching learning (TCL).

"PADA Selasa 5 Oktober 2021 lalu, saya melakukan proses pembelajaran dengan model kontekstual learning, yang saya maksud adalah menggali informasi melalui pengamatan terhadap alam sekitar. Selain di sekitar lingkungan sekolah," kata Ika Andriani, guru kelas 4 (GURU SDN 06 Seisuka Deras, Kabupaten Batubara, Kepulauan Sumatera Utara), kemarin.

"Kebetulan, di sekolah ini banyak pohon-pohon jenis buah-buahan. Ada pohon mangga, pohon jambu yang sudah matang, pohon apel, dan lainnya. Itu juga objek pembelajaran, dia yang juga guru Fasilitas Dasar (Fasda) Komunitas Batubara Tanoto Foundation, mengajak anak-anaknya mengamati pohon mangga yang ada di depan kelas."

"Saat rencana pembelajaran ini saya siapkan, saya sudah kelua 10 menit sebelum memulai praktik pembelajaran yang akan kita lakukan. Menit-menit sebelum berangkat, saya sudah menyiapkan pengamatan pohon mangga yang sedang berbuah. Saya menantikan buah-buahan yang akan mereka isi. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) seperti memakai masker, anak-anak tersebut diantar ke lingkungan belajar. Setelah itu, saya mengajak mereka mengamati pohon mangga yang ada di depan kelas."

"Saya mengajak siswa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajarkan bahwa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajak siswa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajarkan bahwa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

ayah, belajar, membaca, menulis, dan lain-lain. "Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajarkan bahwa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajak siswa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

"Saya mengajarkan bahwa mengamati dan akan membuat proses pembelajaran pada tumbuhan. Saya ingin anak-anak bisa mengamati langsung di lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tersebut akan merasakan kehidupan yang lebih nyata."

meningkatkan kemampuan mereka dalam mengamati lingkungan dan kehidupan sosial. "Mudah-mudahan apa yang diajarkan bisa bermanfaat bagi anak-anak dengan kebermanfaatannya," kata Ika.

"Adapun kebutuhan dari pembelajaran kontekstual, menurut Ika, siswa bisa pembelajaran menjadi lebih bermakna dan real (nyata). "Siswa akan lebih berminat dalam mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan nyata. "Pembelajaran akan terasa lebih seru di dalam proses pembelajaran," katanya.

"Kebanyakan pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran nyata. "Pembelajaran akan terasa lebih seru di dalam proses pembelajaran," katanya.

"Kebanyakan pembelajaran di sekolah dengan pembelajaran nyata. "Pembelajaran akan terasa lebih seru di dalam proses pembelajaran," katanya.

## Antara Jambi, 14 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPA	Pembuktian Sifat-Sifat Cahaya

### Praktik Baik

Irmawati, S.Pd., guru kelas IVA SDN 015/V Serdang Jaya, Tanjung Jabung Barat Jambi berusaha untuk selalu konsisten memfasilitasi siswa agar belajar aktif dengan pendekatan metode MIKiR. Seperti yang telah dilakukan ketika memberi materi sifat-sifat cahaya.

<https://jambi.antaranews.com/berita/477781/melakukan-pembuktian-tentang-sifat-sifat-cahaya>

## Melakukan pembuktian tentang sifat-sifat cahaya

© Minggu, 14 November 2021 19:35 WIB



Jambi (ANTARA) - Siswa bekerja sama di kelompok kecil dengan menerapkan protokol kesehatan, mereka merangkai alat peraga percobaan untuk membuktikan sifat-sifat cahaya pada Mapel IPA.

Pada pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang waktunya terbatas, saya mengintegrasikannya dengan pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal. Di sekolah kami, penerapan PTM terbatas dilaksanakan mulai pukul 07.00 pagi hingga pukul 10.00 dalam satu hari dengan durasi 1 pembelajaran setiap pertemuan yang terdiri dari dua sampai tiga mata pelajaran setiap hari.

Dalam pembelajaran, saya berusaha untuk konsisten memfasilitasi siswa agar belajar aktif dengan pendekatan metode MIKiR. Seperti pada materi sifat-sifat cahaya di kelas IV.

Sebelum pembelajaran saya sudah menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berfungsi untuk memandu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengidentifikasi dan menyebutkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indra penglihatan dalam kehidupan sehari-hari melalui percobaan dengan tepat.

## Tribun Kaltim, 15 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	Matematika	Menentukan FPB dan KPK dari Dua Bilangan

### Praktik Baik

Kurnia Astuti, guru kelas IV SDN 003 Tenggarong Kukar Kalimantan Timur menerapkan gamifikasi saat belajar FPB dan KPK sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswanya bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

<https://kaltim.tribunnews.com/2021/11/15/metode-guru-sdn-003-tenggarong-kukar-mengajar-pelajaran-matematika-memakai-kelereng?page=all>

## Metode Guru SDN 003 Tenggarong Kukar, Mengajar Pelajaran Matematika Memakai Kelereng

Senin, 15 November 2021 15:19



TRIBUNKALTIM.CO, TENGGARONG - Guru Sekolah Dasar di daerah Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur membuat terobosan dalam sistem pengajaran.

Yakni membuat metode belajar matematika yang dipersembahkan bagi para siswa-siswinya agar bisa lebih menyenangkan dan bisa mudah dicerna.

Prinsip itulah yang dipakai Kurnia Astuti, Wali Kelas IV SDN 003 Tenggarong Kukar.

Dirinya membeberkan kepada *TribunKaltim.co*, Senin (15/11/2021), matematika sering menjadi mata pelajaran yang paling dihindari oleh siswa.

## Antara Jambi, 29 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPA	Mengamati Bagian-Bagian Tubuh Hewan

### Praktik Baik

Meri Adianti, S.Pd., guru kelas IV SDN 07 /X Parit Culum 1 Jambi berbagi pembelajaran IPA dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh ikan nila.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/480209/asyiknya-siswa-praktik-langsung-mengidentifikasi-tubuh-nila>

## Asyiknya siswa praktik langsung mengidentifikasi tubuh nila

© Senin, 29 November 2021 15:29 WIB



Jambi (ANTARA) - Seiring dengan berjalan waktu dan membaiknya keadaan dari COVID-19, maka pemerintah pusat atau lebih tepatnya Kementerian pendidikan dan Kebudayaan memberikan kelonggaran terhadap sekolah-sekolah yang berada di zona hijau untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui luring atau luar jaringan dan sekarang telah dilonggarkan menjadi pembelajaran tatap muka terbatas.

Dengan diputuskannya kebijakan tersebut maka pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan perintah yang diputuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPA	Peredaran Darah Manusia

## Praktik Baik

Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.Sd., guru SDN 2 Sukorejo Kendal Jawa Tengah mengajak siswanya bermain dengan menjadi organ tubuh manusia dan peredaran darah untuk belajar alur peredaran darah manusia.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/8/Tanoto/20211104-Tribun%20Jateng.jpg>

## Bermain Peran pada Pembelajaran Peredaran Darah Manusia

"BU, kok pakai lambang cinta sebesar itu di dada, ada apa sih?", tanya Rifa ketika guru masuk ruang kelas. Perhatian perhatian menjadi satu di antara strategi untuk mengenalkan sebuah materi baru. Tidak terkecuali pada materi organ peredaran darah manusia. Apersepsi yang dimulai dengan cara guru memakai lambang cinta di dada membuat siswa penasaran. Bermula dari rasa penasaran itulah guru mendapatkan fokus siswa.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan singkat mengenai alasan guru mengenakan simbol cinta. Simbol yang lebih dikenal dengan hati itu, diharuskan sebenarnya simbol tersebut lebih menyerupai jantung. Lantas, apa kaitannya dengan pembelajaran? Tentu saja berkaitan karena materi yang akan dipelajari mengenai organ peredaran darah manusia. Penjelasan dilanjutkan dengan alur peredaran darah yang terjadi dalam tubuh manusia.

Beragam metode pembelajaran digunakan guru untuk menjelaskan materi alur peredaran darah, salah satunya adalah bermain peran. Menurut Suryani (2008: 109), bermain peran adalah memerankan karakter/tingkah laku dalam pengudangan kejadian yang diulang kembali, kejadian masa depan, kejadian yang masa kini yang penting, atau situasi imajinatif. Anak-anak pemeran mencoba untuk menjadi orang lain dengan memahami peran untuk menghayati tokoh yang diperankan sesuai dengan karakter dan motivasi yang dibentuk pada tokoh yang telah ditentukan.

Kegiatan bermain peran diawali dengan pembentukan kelas menjadi dua kelompok dan pembagian tugas atau peran masing-masing anggota kelompok. Dalam pembelajaran itu, peran penting yang harus ada yaitu jantung, paru-paru, dan darah. Ada empat siswa yang berperan dalam jantung yang menandakan empat bagian jantung, yaitu serambi kanan, bilik kanan, serambi kiri, dan bilik kiri. Selain itu, dua siswa lain berperan sebagai paru-paru dan seluruh tubuh. Peran tersebut ditunjukkan dengan memegang tulisan peran masing-masing.

Kelompok lawan berperan sebagai darah. Masing-masing anggota kelompok mengambil undi-



**Diannita Ayu Kurniasih, S.Pd.Sd.**  
FACILITATOR PROGRAM PIVYAH TANOTO FOUNDATION & GURU SDN 2 SUKOREJO KAB. KENDAL

an yang berisi peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Bagi siswa yang mendapatkan tulisan peredaran darah besar, maka harus berteriak berurutan menuju jahar-jahar yang harus dilewati. Aktivitas serupa juga berlaku untuk siswa yang mendapatkan undian peredaran darah kecil.

Bagi siswa yang berteriak tepat sesuai alur akan mendapatkan satu poin untuk kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian sehingga masing-masing kelompok dapat menyimpulkan poin. Bagi kelompok dengan poin terbanyak akan menjadi pemenang dalam permainan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok.

Hasil pengamatan terhadap kelompok lain didiskusikan kesesuaiannya dengan alur yang semestinya dilewati. Jika belum, kelompok pengamat mendiskusikan alur peredaran darah yang benar dan harus dilewati.

Presentasi dilakukan setelah semua kelompok berdiskusi menentukan alur peredaran darah. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan, hasil diskusi, dan simpulan yang mereka tuliskan pada lembar kerja. Pada proses ini, guru memberikan penjelasan dan penguatan terhadap jawaban masing-masing kelompok.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas individu kepada masing-masing siswa. Penugasan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Pertanyaan lain yang diajukan dalam penugasan individu juga memuat pertanyaan yang mengasah keterampilan berpikir kritis siswa.

Metode pembelajaran bermain peran dapat digunakan pula pada semua mata pelajaran. Hal ini tergantung dari kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran IPA yang biasanya disajikan dengan praktik dan percobaan, sangat dapat diaplikasikan dengan metode pembelajaran bermain peran. Pada masa pembelajaran tatap muka terbatas, metode ini dapat digunakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. (\*)

## Tribun Kaltim, 11 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPS	Memahami Proses Ekonomi

### Praktik Baik

Nanang Nuryanto, S.Pd., guru kelas V SD di Kukar Kalimantan Timur mengajak 34 siswanya untuk melakukan wawancara pada orang di sekitarnya dengan berbagai profesi. Pembelajaran ini untuk mengenalkan siswa secara langsung berbagai profesi yang ada di lingkungan sekitarnya.

<https://kaltim.tribunnews.com/2021/11/11/metode-guru-di-kukar-untuk-memahami-profesi-dan-proses-ekonomi-kepada-siswa?page=all>

## Metode Guru di Kukar untuk Memahami Profesi dan Proses Ekonomi kepada Siswa

Kamis, 11 November 2021 23:35



TRIBUNKALTIM.CO, TENGGARONG - Untuk memahami proses ekonomi, ada baiknya memahami pelaku dan peran-peran ekonomi, sehingga memahami bagaimana proses ekonomi beroperasi.

Hal itu disampaikan oleh Guru Sekolah Dasar di daerah Kukar, Kalimantan Timur, Nanang Nuryanto, S.Pd Wali Kelas V kepada *TribunKaltim.co* pada Kamis (11/11/2021) via press rilis.

Dia jelaskan, untuk memberi pemahaman terkait peran ekonomi melalui pengamatan dan wawancara.

## Antara Jambi, 17 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	Bahasa Indonesia	Membuat Pantun Nasihat

### Praktik Baik

Nurgusna, S.Pd.Sd., guru kelas V SDN 07/X Parit Culum 1 Jambi memandu siswanya praktik membuat pantun nasihat dalam kehidupan bermasyarakat.

<https://jambi.antaranews.com/amp/berita/480065/membuat-pantun-yang-mengandung-nasehat-kehidupan-bermasyarakat>

## Membuat pantun yang mengandung nasehat kehidupan bermasyarakat



Pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan saat ini oleh siswa adalah Pembelajaran Tatap Muka (PTM), setelah sekian lama mereka menjalani Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Sebagian dari mereka merasakan kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang diberikan guru melalui WhatsApp Group (WAG) maupaun melalui zoom, karena terkendala keterbatasan SDM dan keterbatasan sarana pra sarana, ini khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas lima SD.

Untuk itu pada saat PTM dilaksanakan disekolah, siswa diajak untuk mengeluarkan ide-idenya dalam membuat pantun nasehat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan memakai masker, menutup wajah, selalu mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer dan menjaga jarak ketika berada di ruangan kelas.

Berebak pelatihan yang didapatkan lebih kurang sudah memasuki tahun ke-3 dari Program PINTAR Tanoto Foundation, di dalam pembelajaran ini mendorong siswa lebih berani untuk mengeluarkan pendapat, bertanya dan berkomunikasi, baik itu dengan guru maupaun sesama teman sekelas.

**Antara Jambi,  
17 November 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	Bahasa Inggris	Mendeskripsikan Binatang dengan Bahasa Inggris

## Praktik Baik

Shinta Nola, S.Pd., guru SDN 003/V Kuala Tungkal Jambi, mengajarkan siswanya belajar mendeskripsikan binatang dalam bahasa Inggris.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/478265/keseruan-siswa-sd-menggambarkan-binatang-dalam-bahasa-inggris>

## Keseruan siswa SD menggambarkan binatang dalam bahasa Inggris

© Rabu, 17 November 2021 14:10 WIB



*Keseruan siswa SD menggambarkan binatang dalam bahasa Inggris. (ANTARA/Shinta Nola)*

Jambi (ANTARA) - Kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi COVID-19 secara bertahap mulai dilakukan untuk meningkatkan kembali kualitas belajar agar maksimal dan lebih terukur hasilnya.

Pemerintah menerapkan prinsip memprioritaskan kesehatan dan keselamatan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mempertimbangkan tumbuh kembang anak dan hak anak.

Berdasarkan hal ini Pemerintah mengambil kebijakan salah satunya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) diintegrasikannya dengan pembelajaran daring agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	IPS	Memahami Proklamasi Kemerdekaan

## Praktik Baik

Muhchamad Haris Tarmidi, guru SDN 1 Puguh Kendal Jawa Tengah membangkitkan nasionalisme siswanya dengan semangat proklamasi. Salah satunya dengan membuat diorama proklamasi untuk memantik semangat siswa.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/29/Tanoto/20211105-Tribun%20Jateng.jpg>

# Bangkitkan Nasionalisme Siswa

**MASYARAKAT** menjadi target kehadiran budaya pop. Ketika budaya pop hadir secara abundance tanpa disertai pemahaman tentang karakter, status masyarakat sebagai target bergeser menjadi korban. Silih bergantinya budaya pop yang hadir tanpa jeda, memberi kesempatan pada perubahan dan pembentukan mindset baru yang tersampaikan oleh budaya pop tersebut.

Hal itu secara pelan tapi pasti membuat peningkatan rasa suka (fans) terhadap budaya tersebut. Sekaligus penurunan rasa nasionalisme. Fenomena itu kerap terjadi pada siswa, korban yang paling rentan. Oleh karena itu, peran sekolah menjadi sangat penting dalam menangani dampak lanjutan akibat budaya pop yang berlimpah (abundance pop culture). Satu di antaranya dengan pembelajaran yang dapat menghadirkan semangat nasionalisme siswa.

Guna menghadirkan semangat yang sama seperti pembacaan proklamasi pertama, tidak ada cara selain membuat siswa ikut merasakan hal itu. Pembacaan proklamasi di hadapan mereka perlu dilakukan. Momen tersebut terjadi di mata pelajaran IPS tema 2 kelas 6. Pelajaran IPS yang teoritis serta memiliki banyak hafalan, perlu disajikan dengan unsur semenarik mungkin. Apalagi dengan adanya pandemi, sebagai guru jangan sampai hanya memindahkan ceramah di kelas menjadi ceramah di dalam aplikasi.

Saat pembelajaran IPS, akan sangat sulit memancing keluar jiwa nasionalisme siswa jika hanya bercerita atau membaca saja. Maka harus dipikirkan tugas lanjutan yang mengaktifkan kegiatan siswa. Pembuatan diorama proklamasi menjadi salah satu alternatif. Tidak hanya memantik semangat nasionalisme siswa, tetapi juga mengasah keterampilan. Karena dikerjakan di rumah, besar kemungkinan anak-anak juga didampingi orangtua mereka. Seperti kata pepatah, sekali dayung dua tiga pulau terlampaui. Niat hati hanya untuk menghadirkan jiwa nasionalisme siswa, tetapi dapat pula menular ke seluruh orang yang ada di rumah siswa.

### Langkah Pembelajaran

Penjelasan tentu masih diperlukan saat membelajarkan kepada siswa tentang semangat proklamasi.

Setelah guru memberikan arahan, siswa diminta untuk membuat diorama sesuai imajinasi masing-masing siswa. Interpretasi siswa tentu saja akan berbeda satu dengan yang lainnya. Namun, hal itu bukanlah sebuah persoalan. Setelah karya diorama dari kardus bekas jadi, setiap siswa diminta untuk mempresentasikan.

Selama penjelasan di dalam ruang virtual Zoom, siswa lain diperbolehkan menyanggah penjelasan siswa lainnya dengan santun. Guru mengakhiri diskusi siswa dengan menjabarkan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia. Sebagai penutup, siswa diberikan pertanyaan imajinatif. Pertanyaan tersebut adalah, "Kemungkinan apa yang akan terjadi jika proklamasi tidak dilakukan pada 17 Agustus 1945?"

Jawaban unik nan beragam muncul, seperti "Kemungkinan kita masih akan dipimpin oleh gubernur Jenderal dari Belanda dan kita juga belum tentu boleh sekolah". Ujar Satria siswa Kelas VI SDN 1 Puguh.

"Tidak ada tayangan-tayangan kartun dari negara lain. Karena semuanya akan diatur oleh negara penjajah juga kita tidak bisa bebas membaca buku yang kita suka," demikian kata Diana.

Rachel siswa kelas VI SDN 1 Puguh, Kendal mengatakan, pembuatan diorama bersama orangtuanya lebih mengasyikkan daripada sekedar membaca buku materi tentang proklamasi. Rachel merasa dia menjadi tidak sekedar membaca tetapi juga harus memahami agar dapat menyampaikan karyanya dengan baik. Seakan-akan seperti keadaan proklamasi pada masa itu.

### Pembelajaran Bermakna

Dengan adanya pembuatan diorama proklamasi, diharapkan semangat nasionalisme hadir di dalam jiwa anak-anak sejak dini. Selain itu, adanya pertanyaan imajinatif di akhir sesi pembelajaran, bisa menjadi pendongkrak cara berpikir tingkat tinggi siswa. Sebagai mana yang telah diungkapkan oleh Albert Einstein bahwa, "Bukan rahasia bila imajinasi lebih berharga daripada sekedar ilmu pasti". Pesan itulah yang menjadi konsep rekonstruksi diorama proklamasi. (\*)



**MUHCHAMAD HARIS TARMIDI**  
FASILITATOR PROGRAM PRITAR TANOTO FOUNDATION  
& GURU SDN 1 PUGUH KENDAL



**KATEGORI**

**PRAKTIK BAIK  
BELAJAR DARI RUMAH DAN  
TATAP MUKA TERBATAS  
JENJANG SMP DAN MTS**

## Tribun Kaltim, 3 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Indonesia	Membuat Teks Deskriptif

### Praktik Baik

Elsa Ayu Pebriana, S.Pd., guru SMPN 1 Tanah Grogot Kalimantan Timur memfasilitasi siswanya untuk membuat teks deskriptif tentang Museum Sandurengas yang sesuai dengan struktur kebahasaan.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/3/Tanoto/20211103-Tribun.jpg>

# Tur Museum dengan Teks Deskripsi

**TANAH GROGOT** - Keterampilan komunikasi sangat diperlukan generasi muda untuk berkolaborasi di era digital. Tentunya keterampilan ini harus dipupuk sejak dini. Elsa Ayu Pebriana, S.Pd, Fasilitator Daerah Tanoto Foundation SMPN 1 Tanah Grogot yakin tidak hanya terampil secara reseptif namun juga secara produktif.

Siswa diharapkan memahami pesan yang disampaikan, namun juga produktif dalam mengkomunikasikan pesan yang ditinginkan. Kemampuan ini dihartikan oleh Elsa di matapelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, dimana siswa mampu menyampaikan teks deskriptif yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Dalam pembelajaran ini, Elsa memakai google classroom. Kelas dibuka dengan mendiskusikan potret wisata Kabupaten Paser dan lagu daerah Kabupaten Paser dengan judul Paser Kekayaan Kita oleh Sardani Usman.

1. Apa saja objek yang digambarkan dalam teks lagu Paser Kekayaan Kita tersebut?

2. Bisakah kamu membayangkan bagaimana Kabupaten Paser lewat teks lagu tersebut?



**PEMBELAJARAN** - Teks Deskripsi Museum Sandurengas.

3. Bagaimana menyajikan sebuah teks deskripsi agar orang yang membaca teks merasa menyaksikan langsung objek yang digambarkan.

Salsa Rahmatia, satu dari 32 siswa Elsa menyebutkan hutan, sungai, dan air terjun. Menurut Salsa, alam di Paser masih rindang sesuai dengan lantunan lagu karya Sardani Usman. Kunci dari membuat teks deskripsi adalah lengkap dan detail, sehingga pembaca dapat memahami dan memvisualisasikan apa yang diceritakan.

Setelah berdiskusi, Elsa memberikan waktu sela-

ma 40 menit siswa membuat teks deskripsi menceritakan tentang museum Sandurengas, salah satu museum yang ada di Kabupaten Paser. Siswa dipandu dengan potongan gambar-gambar museum sekaligus peta pikiran. Gambar-gambar yang tersedia yaitu seluruh bagian dari museum, ornamen-ornamen yang ada di dalam museum, sekaligus foto dan perlengkapan raja.

M. Favian Daffa mengerjakan tiga paragraf teks deskriptif, yaitu paragraf pertama profil museum dan gambaran umum fungsi museum, paragraf kedua profil bangunan dan isinya, yang terakhir kesan yang dirasakan dalam mengunjungi museum Sandurengas.

Daffa senang belajar Museum Sandurengas. Ia berharap museum dapat terawat dengan baik sehingga dapat dikunjungi kapan saja bagi yang ingin belajar sejarah Kabupaten Paser. "Kunci pembelajaran aktif kali ini tidak hanya siswa mampu mengkomunikasikan secara deskriptif melalui tulisan dan komunikasi, tetapi juga terstruktur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini akan membantu siswa juga dalam kehidupan sehari-hari," tambah Elsa. (\*)

**Antara Jambi,  
30 November 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	IPS	Komposisi Penduduk

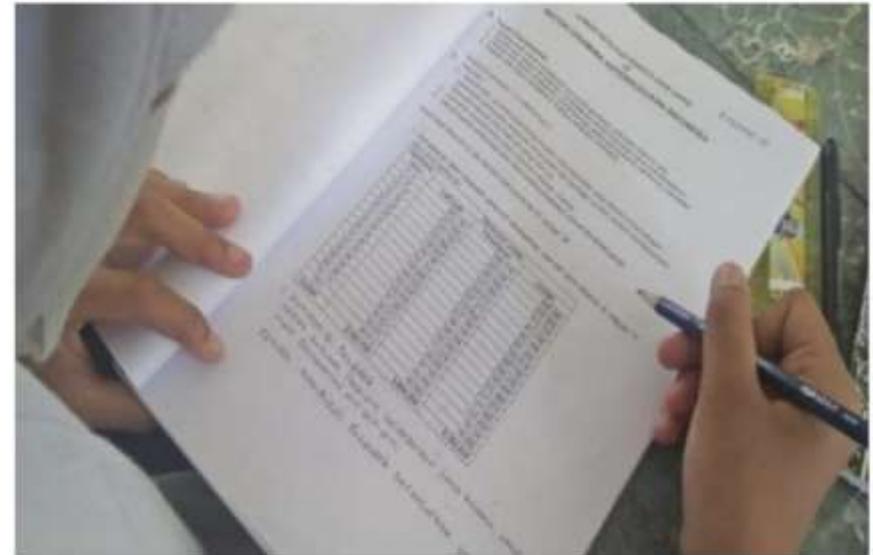
## Praktik Baik

Murni Safri, S.Pd., guru SMPN 1 Tebo Jambi mengungkapkan bahwa TOT modul 2 yang diadakan Program PINTAR melalui LMS Moodle telah banyak membantunya. Dia jadi lebih terampil mendesain RPP interaktif merancang keterampilan proses IPS untuk pencapaian tujuan pembelajaran dan memfasilitasi siswa belajar aktif saat belajar komposisi penduduk.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/480389/mendesain-rpp-interaktif-melalui-keterampilan-proses-ips>

## Mendesain RPP interaktif melalui keterampilan proses IPS

© Selasa, 30 November 2021 16:46 WIB



Jambi (ANTARA) - Setiap pendidik pada satuan pendidikan menyusun RPP atau skenario pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi munculnya prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dengan adanya kebijakan penyederhaan RPP/ Skenario pembelajaran yang merupakan satu dari sekian kebijakan "Merdeka Belajar" yang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim. Yang diperkuat dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang penyederhanaan RPP.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	IPA	Persilangan Dhibrida

## Praktik Baik

Dra. Irina Kurniati Lubis, M.Pd., guru IPA SMPN 2 Kendal, Jawa Tengah mengajarkan siswanya belajar materi persilangan dihibrida dengan menerapkan unsur MIKiR. Siswa menjadi aktif dalam menyelesaikan persoalan dan semangat untuk berpresentasi di depan kelas.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/1/Tanoto/20211028-Tribun%20Jateng%20b.jpg>

# Kalimat Positif Bangkitkan Motivasi Belajar Persilangan Dhibrida

**KABUPATEN** Kendal sudah pada level dizinkannya sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Dalam pelaksanaan PTMT, SMP Negeri 2 Kendal selalu melakukan evaluasi tiap dua minggu. Sejauh ini hasil evaluasi menunjukkan jumlah orangtua dan siswa yang setuju sekolah menyelenggarakan PTMT terus bertambah hingga mencapai lebih dari 50 persen.

Strategi yang digunakan adalah setiap kelas dibagi menjadi dua. Sesi pertama untuk peserta didik dengan nomor presentasi 1-16 dan sesi kedua untuk nomor 17-32. Jadwal yang diberikan bergantian. Maka, dalam satu minggu siswa memiliki kesempatan belajar tatap muka sebanyak tiga kali.

Saat awal PTMT, ketika pembelajaran keadaan kelas tampak hening, hal itu justru aneh bagi saya. Saya mencoba mencari tahu. Ternyata hal tersebut dikarenakan siswa dalam kondisi ketidaktahuan. Dengan polosnya salah satu siswa bernama Arka Aquilla Karunia berkata, "Saya tidak paham sama sekali".

Dari pernyataan itu, ternyata hampir semua siswa di kelas yang saya ampu belum paham tentang materi belajar persilangan dihibrida. Saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) materi tersebut sudah disampaikan. Saat itu, siswa juga merespon dan dapat menyelesaikan soal.

Namun, terbukti pada saat PTMT, ada siswa yang menyatakan dirinya belum memahami materi.



**Dra. Irina Kurniati Lubis, M.Pd.**  
Fasilitator Program PINJAR Tanoto Foundation & Guru SMPN 2 Kendal

Mendapati kondisi kelas seperti itu, kata-kata positif yang dapat membangkitkan semangat siswa harus diutarakan. Misalnya "ayo, nak dicoba. Jangan takut salah. Silakan maju. Kalian semua hebat, dan lain sebagainya."

Siswa yang berprestasi mengerjakan perlu mendapat apresiasi. "Bagus pintar, kurang tepat, kalian hebat." Apresiasi berupa pujian seperti itu sangat signifikan pengaruhnya terhadap semangat siswa.

Vakumnya masa belajar tatap muka di sekolah, mengubah sikap dan tingkah laku siswa. Ketika PTMT dimulai, seolah-olah siswa harus memulai lagi dari nol. Sebagai guru perlu menempatkan siswa sebagai tokoh utama dalam menyelesaikan permasalahan agar semangat belajarnya bangkit kembali. Dengan penuh kesabaran, guru perlu terus berusaha mengukuti apa yang siswa harapkan.

Praktik baik dengan unsur MIKiR tepat diterapkan pada penyampaian materi persilangan dihibrida. Sebelum mempraktikkan, siswa perlu memahami dasar-dasar persilangan dihibrida dari membaca buku paket IPA kelas IX, modul, hingga mencari informasi di YouTube. Untuk mempermudah melakukan persilangan dua individu, siswa dibantu dengan diagram

papan caturn dalam menentukan genotif hasil penggabungannya.

Kegiatan itu menjadi strategi agar siswa aktif dalam menyelesaikan persoalan. Siswa menjadi semangat untuk maju ke papan tulis di depan kelas untuk menyelesaikan soal. Siswa lain bertugas mengoreksi jawabannya. Dari strategi menggunakan unsur MIKiR, ternyata siswa dapat langsung memahami dan menentukan perbandingan fenotif F2/keturunan kedua. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi, mereka perlu diberi kebebasan memilih pasangan genotif yang akan disilangkan. Siswa lain mengoreksi. Begitu seterusnya.

Sering menyampaikan kata-kata positif yang memotivasi membuat siswa antusias menyelesaikan materi persilangan dihibrida. Suasana kekeluargaan dalam pembelajaran menjadi sumber kekuatan interaksi positif antara guru dan siswa, juga antar siswa. Siswa berani tampil untuk menunjukkan aktualisasi dirinya. Guru cukup berperan penuh sebagai fasilitator yang menjembatani jalannya pembelajaran tersebut. Strategi mengajar yang kreatif berdampak pada antusiasme siswa.

"Awalnya saya takut tetapi saat Bu Guru memotivasi, lama-lama saya mempunyai keberanian untuk maju menyampaikan hasil pekerjaan saya," ujar Bilqis Ayu Prita Santi, siswa kelas 9F.

"Asyik juga waktu teman-teman berebut maju. Suasana kelas jadi ramai, seru walau tak lupa tetap taat proses. Saya rindu suasana kelas seperti ini," kata siswa lainnya, Farel Graviadin Ariwibowo. (\*)

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	IPS	Perubahan Sosial Budaya

## Praktik Baik

A. Maisyarah, guru SMPN 5 Tanah Grogot, Kalimantan Timur memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi siswanya belajar IPS. Maisyarah menerapkan model pembelajaran Inquiri dengan memanfaatkan komputer dan jaringan internet di sekolah, serta google classroom untuk memandu siswa belajar perubahan sosial budaya.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/3/Tanoto/20211103-Tribun.jpg>

# Pembelajaran IPS Berbasis Digital



OLEH:  
**A. MAISYARAH**  
● Fasilitator Daerah  
Tanoto Foundation di  
SMPN 5 Tanah Grogot

*Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut siswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas kecakapan diri dalam pembelajaran. Praktik langsung memanfaatkan perangkat komputer sebagai media dalam pembelajaran, guna mengakses informasi dan sumber belajar siswa mampu menumbuhkan kecakapan, kreativitas, minat dan motivasi siswa sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.*

**HAL** itulah yang saya aplikasikan dalam pembelajaran IPS tentang perubahan sosial budaya, melalui penggunaan model Inquiri yang terintegrasi dengan pembelajaran literasi digital.

Model Inquiri ini saya terapkan agar siswa mampu menjelaskan secara rasional fenomena-fenomena yang ingin tahu dan berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif terhadap pencarian pengetahuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menelaah video pembelajaran, pemberian LKPD, dan memetakan pikiran melalui penugasan mind map yang disusun dengan mengelabora-

lanjutnya memberikan pendapatnya bahwa perubahan kebudayaan mencakup perubahan pada kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi dan filsafat. Selanjutnya guru membent penjaslan singkat perubahan sosial budaya dan menyimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan dan saling berkaitan. Perubahan sosial dapat menyebabkan perubahan budaya atau sebaliknya.



Siswa mengamati video pembelajaran dan menyampaikan pendapat tentang pengertian perubahan sosial budaya.

Kegiatan selanjutnya, siswa secara berkelompok diminta untuk mengerjakan LKPD yang telah di share melalui akun Google Classroom kelas. Siswa lalu mengunjungi Laboratorium Komputer untuk mengakses LKPD melalui akun GC masing-masing.

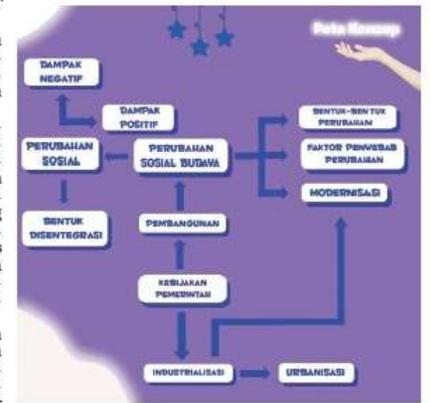
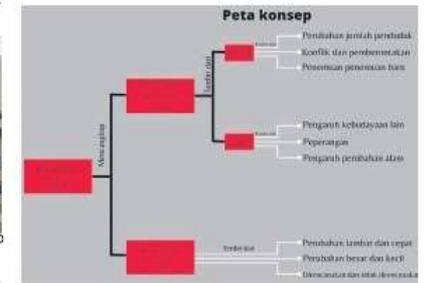
Dalam mengerjakan tugas, siswa mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan literasi pada buku paket, literasi digital melalui pemanfaatan komputer dan internet sebagai sumber pembelajaran, serta mengunjungi perpustakaan dalam mengeksplor sumber bacaan yang ada. Selama kegiatan guru turut mendampingi dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar di Laboratorium Komputer dan Perpustakaan. Selain itu membantu siswa jika ada yang kesulitan

apa saja yang terjadi?

Novia, siswa Maysarah menjawab:

1. Kebiasaan masyarakat sebelum terjadi pandemi: tidak menggunakan masker, berkumpul, jarang mencuci tangan atau hand sanitizer setelah beraktivitas
2. Kebiasaan masyarakat sesudah terjadi Pandemi: adanya kebiasaan baru yang dilakukan oleh masyarakat, seperti memakai masker, menja-

resentasikan tentang identifi- dengan meminta siswa me-



Hasil karya siswa dalam membuat Peta Konsep tentang Perubahan Sosial Budaya melalui aplikasi canva.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	IPA	Persilangan Monohybrid, Intermediet, dan Dihybrid

## Praktik Baik

Ari Prastiwi, S.Pd., guru SMPN 2 Jeruklegi, Cilacap Jawa Tengah, melalui kegiatan pembelajaran sinkronus dan asinkronus, mengajak siswanya belajar pewarisan sifat manusia melalui materi persilangan monohybrid, intermediet, dan dihibrid.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/8/Tanoto/20211104-Tribun%20Jateng%20B.jpg>

**HARIAN PAGI**  
**Tribun Jateng**  
SPIRIT BARU JAWA TENGAH  
KABUPATEN  
11 NOVEMBER 2021  
01.0001.0000000

Tribun Jateng Tanoto Foundation PINTAR

"Praktik Baik dari Sekolah"

### Aku Mirip Siapa?

**"BUAH"** jatuh tidak jauh dari pohonnya" adalah pepatah yang menggambarkan sifat anak tidak jauh dari orangtuanya. Penurunan sifat ini tidak hanya dapat dilihat dan diamati dari kehidupan dan perilaku sosial sehari-hari. Akan tetapi juga dapat dipelajari dan diteliti melalui pelajaran IPA. Ilmu yang mempelajari penurunan sifat ini mulai dipelajari di kelas IX melalui materi yang termuat dalam Kompetensi Dasar Pewarisan Sifat.

Materi persilangan yang dipelajari siswa tergolong masih sederhana. Meski demikian, materi pelajaran tentang rumus persilangan Mendel yang menjelaskan mekanisme penentuan gamet, persilangan monohybrid, intermediet, dan dihibrid, akan membantu siswa mengenali sifat-sifat dalam dirinya yang mewarisi sifat orang tua mereka. Siswa juga dapat mengenali kelainan atau penyakit yang berpotensi diwariskan orang tua kepada anaknya.

Berbeda dengan praktik pembelajaran biasanya, materi persilangan di SMP Negeri 2 Jeruklegi dipelajari dengan kegiatan pembelajaran kombinasi, yaitu sinkronus dan asinkronus. Ari Prastiwi, S.Pd., fasya pembelajaran Tanoto Foundation Kabupaten Cilacap, sekaligus guru IPA, mengawali pertemuan sinkronus di sekolah dengan alokasi waktu 30 menit. Dalam rentang waktu ini, kegiatan diisi dengan pembagian dan penjelasan tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD inilah yang harus dikerjakan siswa ketika mereka melaksanakan pembelajaran asinkronus atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di rumah. Pada saat PJJ, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor beragam informasi dari buku paket yang telah dipinjam dari perpustakaan sekolah. Dalam pelaksanaan PJJ, guru melakukan komunikasi melalui WhatsApp Group.

LKPD yang diberikan kepada siswa adalah tentang aktivitas "Aku Belajar Mengenal Diriku". LKPD ini diawali dengan pengamatan sifat unik setiap individu yang merupakan pemberian Tuhan Yang Maha Kuasa. Sifat unik dalam diri setiap individu adalah keistimewaan sekaligus ciri khas yang membuat manusia tidak ada yang sama persis satu dengan yang lain. Melalui LKPD ini siswa diajak untuk melaksanakan praktikum di rumah masing-masing. Praktikum dilakukan sesuai instruksi dalam LKPD.

LKPD "Aku Belajar Mengenal Diriku", terdiri dari tujuan, alat dan bahan, langkah kerja, serta pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka bagi siswa. Aldarnya, pada perwujudan praktikum siswa dapat mengambil kesimpulan dari praktikum yang telah mereka lakukan di rumah. Tujuan dari LKPD adalah untuk mengetahui sifat-sifat yang diturunkan induk kepada keturunannya. Alat dan bahan yang harus disiapkan siswa di rumah, yaitu: manik-manik 4 warna (dapat diganti dengan sedotan, biji-bijian, atau bahan lain yang dapat berfungsi sama), gelas plastik, perekat, dan spidol.

Praktik kegiatan dimulai dengan memberi tanda setiap gelas plastik dengan menek dan kakak A, nenek dan kakak B, ibu, ayah dan 4 anak. Kemudian, dengan mata terpejam siswa mengambil 3 buah manik dari nenek dan kakak A untuk dimasukkan ke gelas ibu dan mengambil 3 buah manik dari nenek dan kakak B untuk dimasukkan ke gelas ayah. Perlakuan yang sama untuk pengambilan pada keempat anak samudri diberi warna. Dari hasil pengamatan yang dilakukan siswa, guru memberikan pertanyaan yang bersifat produktif, imajinatif, dan terbuka.

Pertanyaan yang diberikan, yaitu: "Apakah keempat anak memiliki sifat yang mirip dengan ayah dan ibu? Apakah sifat keempat anak sama persis dengan kedua orangtuanya ataukah ada variasi?"

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan siswa adalah membuat laporan praktikum. Format penulisan terdiri dari judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alat dan bahan, langkah kerja, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Selain membuat laporan praktikum, tiap siswa yang sudah melaksanakan praktikum diwajibkan untuk mengumpulkan foto kolase tahapan praktikum yang sudah dilaksanakannya. Foto dilengkapi dengan keterangan langkah kerja yang telah dilaksanakan oleh siswa.

Kegiatan asinkronus dalam PJJ yang dilaksanakan di rumah ini kemudian diberi penguatan dan dilakukan refleksi pada saat pertemuan sinkronus berikutnya. Pada pertemuan sinkronus tersebut, juga diberikan LKPD untuk kompetensi dasar selanjutnya.

Dalam refleksinya, Farid Asfar Faisi menyampaikan,

"Dari praktik Aku Belajar Mengenal Diriku, saya jadi tahu sifat-sifat apa saja dari ibu dan bapak yang diwariskan ke saya. Iya seru, saya jadi lebih banyak tentang diri sendiri." (\*)

**ARI PRASTIWI, S.Pd.**  
FASILITATOR PROGRAM PINDAR TANOTO FOUNDATION & GURU SMP NEGERI 2 JERUKLEGI KABUPATEN CILACAP

## Waspada, 15 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	IPA	Listrik Dinamis

### Praktik Baik

Rismawati Ramadhani, guru IPA MTsN 2 Asahan Sumatra Utara merancang pembelajaran “Baterai Buah” untuk memandu siswanya belajar materi Listrik Dinamis untuk memperkenalkan baterai sebagai salah satu sumber energi listrik pada siswa.

<https://waspada.id/pendidikan/siswa-mtsn-2-asahan-praktek-nyalakan-lampu-dengan-baterai-buah/>

### Siswa MTsN.2 Asahan Praktek Nyalakan Lampu Dengan Baterai Buah



ASAHAN (*Waspada*): Selain baterai kering maupun baterai basah (AKI), ternyata beberapa buah juga dapat berperan sebagai sumber energi listrik dan dapat mengalirkan arus listrik.

Untuk memperkenalkan baterai sebagai salah satu sumber energi listrik pada peserta didik kelas IX MTsN 2 Asahan, Guru IPA MTsN 2 Asahan, Rismawati Ramadhani, merancang sebuah pembelajaran dengan judul “Baterai Buah” untuk K.D. 4.5. yaitu materi Listrik Dinamis.

Kegiatan ini dilakukan peserta didik di rumah masing-masing, mengingat pembelajaran di sekolah masih PTM terbatas. Sehingga Rismawati Ramadhani mengirimkan LKPD melalui WA Group kelas agar jika ada kendala atau pertanyaan dapat langsung dibahas di WA group tersebut. Selain itu peserta didik juga bisa berinteraksi langsung dengan gurunya pada saat mereka hadir di sekolah.

## Antara Jambi, 22 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Statistika	Definisi, Ukuran Pemusatan, dan Penyebaran Data

### Praktik Baik

Solma Hartati S.Pd., guru MTsN 2 Tanjung Jabung Barat, Jambi mengajar materi Statistika melalui video pembelajaran yang dikirim lewat WhatsApp Group kelas untuk didiskusikan bersama siswa. Dia menunjukkan kepada siswa manfaat statistika dalam kehidupan sehari-hari.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/479053/statistika-mengubah-angka-menjadi-penting>

## Statistika: Mengubah angka menjadi penting

© Senin, 22 November 2021 10:46 WIB



Jambi (ANTARA) - Tidak mudah memulai belajar di rumah di masa pandemi covid-19 ini. Banyak kendala yang saya temui baik dari saya sendiri maupun dari siswa beserta walinya.

Kendala tersebut antara lain keterbatasan media belajar daring yang dimiliki siswa, dan keterbatasan waktu serta materi yang dapat disampaikan melalui daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dari awal melakukan PJJ para pendidik telah menggunakan WAG sebagai media BDR bagi siswa, namun karena kurang aktifnya siswa dalam belajar membuat saya beralih menggunakan aplikasi zoom meeting.

Ternyata belajar dari rumah menggunakan zoom mampu membuat siswa aktif, bahkan siswa yang di kelas biasanya hanya diam saja, ketika belajar dengan media zoom membuat mereka tidak segan mengungkapkan pendapat dan berdiskusi dengan teman-temannya yang lain.

**Antara Jambi,  
25 November 2021**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Matematika	Kekongruenan dan Kesebangunan

## Praktik Baik

Hepi Kurniati, S.Pd., guru SMPN 1 Tebo, Jambi mengajak siswanya belajar di halaman kelas untuk mengukur tinggi tiang bendera dari bayangannya.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/479665/mengukur-tinggi-tiang-bendera-dari-bayangannya>

## Mengukur tinggi tiang bendera dari bayangannya

© Kamis, 25 November 2021 13:44 WIB



Jambi (ANTARA) - Belajar menggunakan lingkungan terdekat sebagai media belajar seperti pepatah Minang "Alam takkambang jadi guru" artinya segala fenomena dan kejadian yang ada di alam bisa menjadi bahan belajar bagi umat manusia.

Seperti siswa SMPN 1 Tebo dapat belajar dari lingkungan sekolah, memanfaatkan lingkungan sekolah tersebut dibantu dengan bayangan sinar matahari pagi untuk menyampaikan materi yang bermakna. Memanfaatkan lapangan sekolah dan tiang bendera menjadi tempat belajar.

Selain itu, belajar di luar kelas juga dapat memberikan suasana yang berbeda bagi siswa serta semangat baru bahwa lingkungan dapat menjadi tempat untuk menambah ilmu.

Siswa ditugaskan membawa meteran dari rumah. Mereka berfikir untuk apa guru menugaskan mereka membawa benda tersebut, begitu yang ada di dalam pikiran mereka.

Kumparan.com,  
7 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Bahasa Inggris	Membuat <i>Text Procedure</i>

## Praktik Baik

Maslan Bin Abdul Azis, guru bahasa Inggris SMPN Terpadu Unggulan 2 Tana Tidung, Kalimantan Utara mengungkapkan *learning loss* dan menurunnya semangat belajar siswa telah membuat guru frustrasi. Solusinya adalah dengan melakukan tes diagnostik dan pembelajaran terdiferensiasi dalam bahasa Inggris yang sesuai kemampuan siswa.

<https://kumparan.com/program-pintar/pembelajaran-terdiferensiasi-buat-belajar-text-procedure-lebih-menyenangkan-1ws85YyeHyr/full>

## Pembelajaran Terdiferensiasi Buat Belajar Text Procedure Lebih Menyenangkan

Oleh Maslan Bin Abdul Azis, Guru Bahasa Inggris SMPN Terpadu Unggulan (TU) 2 Tana Tidung, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara



Maslan Bin Abdul Azis, Guru Bahasa Inggris SMPN TU 2 Tana Tidung, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara mendampingi siswanya belajar berdasarkan kelompok kemampuan siswa saat PTMT. Pengelompokan ini mempermudah guru membantu siswa yang paling tertinggal. Foto: Dokumentasi Disedik Tana Tidung.

Pandemi COVID-19 memberi tantangan baru bagi guru. Hilangnya kemampuan belajar (*learning loss*) dan menurunnya semangat belajar siswa, menjadi masalah yang membuat guru frustrasi. Namun saya tidak panik menghadapi situasi ini. Saya punya senjata pamungkas bernama tes diagnostik dan pembelajaran terdiferensiasi. Kedua senjata ini saya pakai pada topik *text procedure*.

## Antara Jambi, 20 November 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	IPA	Mengenal Kandungan Vitamin C pada Bahan Makanan

### Praktik Baik

Loly Usro Syafenti, guru IPA SMPN 2 Tebo, Jambi mengajak siswa menguji kandungan vitamin C pada bahan makanan dan minuman yang mengklaim mengandung vitamin C.

<https://jambi.antaranews.com/berita/478821/menguji-kandungan-vitamin-c-pada-bahan-makanan-dan-minuman>

## Menguji kandungan vitamin C pada bahan makanan dan minuman

© Sabtu, 20 November 2021 11:52 WIB



Jambi UU (ANTARA) - Berbekal pengalaman dilatih oleh fasilitator Program PINTAR Tanoto Foundation yaitu MIKIR (mengalami,interaksi,komunikasi dan refleksi), proses mengajar dengan melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan eksperimen.

Siswa diajak untuk menguji kandungan vitamin C pada bahan makanan dan minuman. Berbagai iklan di pasaran menawarkan minuman 'rasa-rasa' dengan klaim mengandung vitamin C dosis tinggi. Anak-anak ( peserta didik) sering menjadi korban iklan tersebut dengan mengonsumsi produk minuman ,rasa-rasa' sambal berharap memperoleh manfaat vitamin C.

Pembelajaran IPA semestinya dapat memberikan pencerahan sekaligus membangkitkan kemauan siswa untuk melakukan penyelidikan mengenai kandungan vitamin C pada berbagai bahan makanan dan minuman.

Kelas	Mapel	Topik
Semua Kelas	Semua Mapel	Live Worksheet

## Praktik Baik

Anika Antariningsih, S.Pd., guru SMPN 7 Cilacap, Jawa Tengah memanfaatkan aplikasi *Live Worksheet* untuk membuat tugas pembelajaran menjadi lebih menarik. Kelebihan *Live Worksheet* yang dapat diakses gratis melalui [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com), guru dapat menampilkan materi berupa video, audio gambar, serta simbol-simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik dalam pembelajaran.

tribunjateng.com HARIAN PAGI **Tribun Jateng** TRIBUNNEWS.com  
SPIRIT BARU JAWA TENGAH KAMIS 18 NOVEMBER 2021 NO. 2074 TAHUN 9

Tribun Jateng Tanoto Foundation PINTAR

"Praktik Baik dari Sekolah"

### Tugas Jadi Menarik dengan Live Worksheet

**PANDEMI COVID-19** yang masih melanda, membuat pelaksanaan pembelajaran terus dilakukan secara daring meski ada pula beberapa sekolah yang melaksanakan blended learning. Blended learning yaitu kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka. Istilah yang lebih akrab di telinga yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Secara teknis, PTMT tak ubahnya dengan blended learning yang mengombinasikan pembelajaran daring dan luring. Perbedaannya hanyalah durasi pembelajaran PTMT yang terbatas. Pada waktu pembelajaran daring, materi pelajaran yang diberikan oleh guru kerap disertai dengan tugas yang intensif. Tugas yang diberikan pun umumnya berupa latihan soal. Tindakan itu membuat anak-elek bosan pada siswa. Motivasi belajar siswa pun cenderung menurun.

Diperhatikan selangkah inovasi sebagai bentuk solusi permasalahan. Penugasan dalam PTMT tidak dapat lagi menggunakan cara lama seperti sebelum daring. Perlu cara baru dalam mengolah dan menyajikan latihan soal. Pengolahan dan penyajian latihan soal yang berbeda rian fresh dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan aplikasi Live Worksheet. Tampilan lembar kerja siswa (LKS) akan menjadi menarik dan interaktif seolah-olah siswa sedang bermain game. Live Worksheet adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara online.

Kelebihan Live Worksheet, yaitu guru dapat menampilkan materi berupa video, audio gambar, serta simbol-simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik. Guru dapat membuat LKPD secara aktif pada Live Worksheet dengan bentuk pertanyaan bervariasi. Bentuk pertanyaan dapat berupa pilihan ganda dengan bentuk drop down, pertanyaan terbuka, kotak centang, menjodohkan dengan menarik garis, pertanyaan bentuk drag and drop, dan bentuk lain sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Bahkan, guru dapat memanfaatkan Live Worksheet yang sudah tersedia dari berbagai mata pelajaran. Selain mudah dibuat, LKPD yang ditampilkan melalui Live Worksheet dapat disertai dengan kunci jawaban. Siswa dapat langsung memeriksa pekerjaan setelah menyelesaikannya.

Cara menggunakan Live Worksheet yaitu dengan mengunjungi laman [www.liveworksheet.com](http://www.liveworksheet.com) di browser. Kemudian klik Teacher Access di bagian kanan atas lalu klik register/daftar. Terakhir, lengkapi isian formulir pendaftaran sesuai data yang dimiliki. Selanjutnya adalah membuka surel yang telah didaftarkan ke e-mail. Buka e-mail masuk dari Live Worksheet lalu klik tautan aktivasi. Masuk kembali ke laman Live Worksheet lagi dan klik teacher access. Masukkan kembali alamat e-mail/username dan password-nya. Setelah masuk dengan akun yang telah diaktivasi, ubah setting-an yang diperlukan, seperti pilihan bahasa.

Klik make interactive worksheet pada bagian menu kemudian get started dan unggah LKS yang telah dibuat. Sebelum mengunggah, pastikan LKS dalam format pdf atau jpg. Perlu diperhatikan bahwa ukuran file maksimal adalah 5 MB. Modifikasi LKS yang diunggah diformat interaktif. Jika sudah selesai, LKS interaktif dapat diunduh kembali. Akan ada dua pilihan untuk menyimpan file yaitu menyimpan dan membagikan LKS untuk umum atau hanya untuk siswa kalangan sendiri. Jika ingin menyimpan dan membagikannya untuk umum, pengguna akan diminta melengkapi data terkait mata pelajaran, topik materi, kelas, perkuliahan usia, dan jenis LKS.

Berdasarkan pengalaman pribadi, ketika memberikan Live Worksheet kepada siswa, saya merasa sangat terbantu. Saya tidak perlu mengoreksi karena nilai akan muncul otomatis setelah siswa selesai mengerjakannya. Saya juga meminta tanggapan semua siswa. Mereka menyatakan sangat senang dengan adanya Live Worksheet untuk pemberian tugas. Para siswa berselero jika pengerjaan tugas seperti bermain game online.

Bahkan ada pula siswa yang berkomentar, "Besok ada lagi tidak Bu, tugas seperti ini?".

Rapanya semua siswa sangat menyukai cara pemberian tugas menggunakan Live Worksheet. Hal itu membuktikan tugas dapat menarik perhatian dan minat siswa bila diolah dan disajikan dengan cara yang berbeda. Pemanfaatan teknologi membuat tugas tidak membosankan saat dikerjakan. Dampak terbesar adalah siswa menjadi bersemangat saat belajar. Harapan besar selanjutnya yakni terus meningkatnya motivasi belajar. (\*)

**ANIKA ANTARININGSIH, S.Pd.**  
GURU MITRA PROGRAM PINDAR TANOTO FOUNDATION & GURU SMP NEGERI 7 CILACAP

**KATEGORI**

**PRAKTIK BAIK  
MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH DAN BUDAYA BACA  
DI MASA PANDEMI**

# Tribun Jateng, 20 November 2021

## Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

Asih Andriyani, guru SDN Nusawungu 05 Cilacap, Jawa Tengah melakukan inovasi dengan mengoptimalkan gawai sebagai media belajar. Sekolahnya membuat aplikasi perpustakaan digital yang bernama Surya Ilmu untuk meningkatkan literasi siswa.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/16/Tanoto/Tribun%20Jateng%2011%20Nov%202021.jpg>

**tribunjateng.com** HARIAN PAGI **Tribun Jateng** SPIRIT BARU JAWA TENGAH **tribunpww.com** KAMI BERKUALITAS BERKORANGSI

"Praktik Baik dari Sekolah"

### Perpustakaan Digital Dukung Literasi saat Pandemi

**BAGI** siswa kelas awal, membaca merupakan keterampilan yang sangat penting. Pada fase inilah keterampilan memahami pelajaran dan ilmu pengetahuan mulai dibangun. Fase ini pun menjadi sangat krusial. Bila siswa tak kunjung menguasai keterampilan membaca sejak awal, siswa akan kesulitan memahami pelajaran di kelas berikutnya.

Sementara materi pembelajaran yang berikutnya akan lebih sukar serta lebih membutuhkan fokus siswa untuk dapat memahami maksud bacaan. Maka keterampilan membaca harus dilatih dan dikuasai dengan baik. Satu di antara cara yang dapat dilakukan bersama-sama yaitu melalui kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan ini berupa kegiatan membaca buku non-pelajaran.

Kegiatan dimulai 15 menit sebelum mulainya waktu pembelajaran. Selain sebagai inovasi peningkatan budaya baca siswa, gerakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran berbudi budi pekerti serta menciptakan pelajar Pancasila. Tujuan yang memang harus dicapai sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, di mana materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, kearifan lokal, nasional, dan global yang disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis siswa.

Kegiatan GLS ini sesungguhnya tidak sepenuhnya berjalan lancar. Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19, sejak pemerintah menerapkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Dalam kegiatan tersebut, siswa belajar dalam pendampingan intensif orang tua, wali, atau orang yang lebih dewasa, termasuk melanjutkan kegiatan membaca GLS. Akan tetapi, karena kesibukan pekerjaan, tidak sedikit orang tua yang hanya mampu memfasilitasi anak mereka dengan gawai tanpa ada pendampingan belajar secara intensif. Keadaan seperti ini pun banyak dimanfaatkan siswa dengan hanya bermain gawai. Belum semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri.

Menyikapi fenomena tersebut, SDN Nusawungu 05 melakukan inovasi dengan mengoptimalkan gawai sebagai media belajar. Sekolah membuat aplikasi perpustakaan digital yang bernama Surya Ilmu. Dengan adanya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perancangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan praktis. Pengoleksian buku digital atau e-book pun dapat diakses dengan mudah melalui gawai, laptop, ataupun komputer. Dengan adanya Surya Ilmu, tidak perlu ruangan permanen dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan GLS selama BDR berlangsung. Pengaksesan pun dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Aplikasi Surya Ilmu dapat dengan mudah diunduh oleh siswa melalui playstore. Setelah aplikasi terpasang, siswa melakukan pendaftaran sebagai anggota untuk pembuatan akun. Setelah proses pendaftaran selesai, siswa pun dapat membaca buku dengan memilih judul buku yang tersedia. Akhirnya, gawai yang dimiliki siswa dapat benar-benar berfungsi optimal. Siswa pun berlatih membaca dan terus mengasah keterampilannya. Jadi, meskipun siswa berada di rumah, kegiatan literasi tetap dapat dilakukan.

Meski berada di daerah perbatasan dan jauh dari pusat kota, SDN Nusawungu 05 tidak mau menjadikannya alasan akan terbunuhnya peningkatan kualitas peserta didik dalam hal literasi. SDN Nusawungu 05 berusaha terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Surya Ilmu menjadi bukti keberhasilan sekaligus menjadikan SDN Nusawungu 05 sebagai sekolah pertama sekecamatan yang memiliki perpustakaan digital. Membangun perpustakaan digital berarti membangun prospek jangka panjang.

"Iya senang. Di rumah jadi bisa baca buku banyak," kata siswa kelas VI, Bintang Fadil.

"Dengan adanya perpustakaan digital, membaca buku semakin mengasyikkan, dengan gambar yang berwarna-warni dalam tiap halamannya," ucap Syifa Ratubanti, salah satu siswa kelas V. (P)

**ASIH ANDRIYANI**  
FASILITATOR PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION & GURU SDN NUSAWUNGU 05 KABUPATEN CILACAP

Antara Riau,  
25 November 2021

## Topik

Parenting

## Praktik Baik

Rudi Chandra, kepala SMPN 8 Dumai, Riau menyelenggarakan seminar *parenting* yang diikuti lebih dari 60 orang tua siswa dari perwakilan tiap kelas dengan protokol kesehatan. Seminar ini untuk membekali orang tua agar dapat mendampingi anak lebih baik selama belajar di rumah.

<https://riau.antaranews.com/berita/249773/atasi-kejenuhan-belajar-di-rumah-smpn-8-dumai-adakan-seminar-parenting>

## Atasi kejenuhan belajar di rumah, SMPN 8 Dumai adakan seminar parenting

© Kamis, 25 November 2021 22:48 WIB



Rina S Sinaga saat menyajikan materi parenting yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 8 Dumai, pada 23 November 2021. (ANTARA/HD-IT)

Pekanbaru (ANTARA) - Selama pandemi COVID-19, murid di berbagai sekolah lebih banyak berada di rumah bersama keluarga. Sebagian orangtua siswa tidak siap dengan kondisi dimana anak-anak lebih lama belajar dari rumah. Demikian halnya dengan para murid yang mengalami kejenuhan.

Kondisi tersebut mendorong kepala SMP Negeri 8 Dumai Rudi Chandra menyelenggarakan seminar *parenting* yang diikuti lebih dari 60 orang tua siswa dari perwakilan tiap kelas dengan protokol kesehatan, di Rumah Terampil Kompleks Kantor Kecamatan Medangkampai Kota Dumai, Selasa (23/11).

Tema seminar ini adalah Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Anak di Masa Pandemi COVID-19 dan Meningkatkan Budaya Baca di Rumah, dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kumparan.com,  
25 November 2021

Topik

Literasi

## Praktik Baik

Irmawati, S.Hum. S.Pd., guru SD 15 Serdang Jaya, Tanjab Barat, Jambi membuat media pembelajaran Pojok Baca di kelas untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

[https://kumparan.com/jambikita/hari-guru-nasional-2021-cara-kreatif-guru-di-jambi-saat-pandemi-covid-19-1wzKIXJjNZh/full?shareID=dM2mhOInG38X&utm\\_campaign=share&utm\\_medium=watsapp&utm\\_source=kumMobile](https://kumparan.com/jambikita/hari-guru-nasional-2021-cara-kreatif-guru-di-jambi-saat-pandemi-covid-19-1wzKIXJjNZh/full?shareID=dM2mhOInG38X&utm_campaign=share&utm_medium=watsapp&utm_source=kumMobile)

## Hari Guru Nasional 2021, Cara Kreatif Guru di Jambi saat Pandemi COVID-19

Konten Media Partner **Jambikita.id** ✓

25 November 2021 19:15 - waktu baca 3 menit



Proses belajar mengajar siswa di kelas saat pandemi COVID-19. Foto: Bahara Jati/Jambikita.id

**Jambikita.id** - Kondisi yang belum sepenuhnya kondusif akibat pandemi, membuat sistem pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung (Tanjab) Barat, Provinsi Jambi turut terkena dampaknya. Meski pembelajaran dari rumah atau daring dipilih sebagai solusi, kenyataannya hal tersebut belum berhasil diadaptasi setiap guru di negeri ini.

# Antara Jateng, 25 November 2021

Topik

Literasi

## Praktik Baik

Mugi Santosa, guru SDN Brebeg 03 Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah berbagi cara untuk membiasakan siswa membaca dengan memanfaatkan teknologi. Mugi membuat buku saku literasi membaca yang terdiri dari 10 jilid dan dapat diunduh atau dibuka melalui *browser*.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/29/Tanoto/20211125-Tribun%20Jateng.jpg>



## Buku Saku Literasi

**SEBELUM** pandemi Covid-19, beberapa gerakan literasi di sekolah sudah mulai berjalan di antaranya kewajiban siswa membaca buku 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM), pemanfaatan pojok baca, saung baca, dan lain-lain. Namun saat pandemi Covid-19 hal tersebut tidak berjalan dikarenakan pembelajaran di sekolah yang diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Jikapun ada beberapa sekolah yang diizinkan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), waktu yang tersedia untuk siswa di sekolah sangat terbatas. Hal itu berpengaruh besar pada cara dan metode guru dalam mengajar, termasuk dengan upaya kita untuk membiasakan membaca bagi siswa tentu harus diubah seiring kondisi dan perkembangan zaman.

Oleh karena itu dibutuhkan cara yang efektif dan efisien, efektif dalam arti mudah diterapkan di sekolah sedangkan efisien berarti tidak memakan biaya yang mahal, sebab untuk sekolah di pinggiran seperti SDN Brebeg 03 pertimbangan dua hal tersebut sangat penting.

Pertama dengan mencari sumber buku yang bagus dan tentu yang gratis maka kami mengunjungi website <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/> milik kemendikbud, kami kumpulkan beberapa buku bacaan untuk kelas rendah yakni kelas 1, 2 dan 3 serta buku bacaan untuk kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6.

Karena file berupa PDF agar bisa dibuka dan diakses di semua perangkat maka kami ubah menjadi format HTML5, lalu file yang berupa HTML5 kami unggah ke hosting karena keterbatasan kami menggunakan hosting gratis yakni Google Drive. Setelah diunggah

kemudian didapatkan tautan ke masing-masing judul kemudian link yang cukup panjang tersebut kami pendek dan di ubah ke QR Code agar tautan tersebut mudah diakses nantinya tanpa perlu diketik.

Setelah proses menyiapkan konten dilanjutkan dengan membuat buku jurnal membaca, ada 2 jurnal membaca yakni online dan offline (buku saku).

Jurnal online dibuat menggunakan google form di mana setelah anak selesai membaca satu judul buku diwajibkan untuk mengisinya, sehingga riwayat membaca buku dari masing-masing siswa akan terpantau. Sedangkan buku Saku offline merupakan catatan harian siswa atau progres membaca harian siswa yang kemudian ditandatangani orangtua ini sebagai bentuk peran orang tua untuk mengawasi

kegiatan literasi di rumah dan memastikan kegiatan literasi berjalan.

Di Buku Saku Literasi di sana ada daftar judul bacaan serta QR code yang dapat langsung di scan dengan aplikasi QR & barcode scanner yang sebelumnya sudah diunduh di PlayStore dan sudah diinstal di HP siswa atau kalau di HP siswa belum ada aplikasi tersebut bisa langsung mengetik tautan buku cerita di browser.

Buku Saku Literasi Membaca terdiri dari 10 jilid. Setiap jilid berisi 10 buku cerita elektronik. Namun yang sudah dibuat baru 2 jilid. Dengan panduan buku ini diharapkan kebiasaan membaca siswa akan terus berjalan tanpa terkendala ruang dan waktu. Dengan Buku Saku Literasi siswa bisa membaca di mana saja dan kapan saja tentunya selama ada jaringan internet. Semoga dengan kehadiran Buku ini bisa menjadi media literasi siswa khususnya di masa pandemi corona ini dan di waktu yang akan datang. (\*)



**MUGI SANTOSA**  
GURU MITRA PROGRAM PINTAR TANOTO FOUNDATION  
& GURU SDN BREBEG 03 JERUKLEGI

**Antara Jambi,  
27 November 2021**

## Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

Kurniawati, S.Pd., guru SMPN 17 Tanjab Timur, Jambi berbagi mengenai banyak platform-platform pembelajaran daring. Platform tersebut digunakan berdasarkan berbagai faktor, seperti kemudahan akses, fasilitas di dalamnya, dan besarnya memori yang dibutuhkan untuk memfasilitasi siswa belajar.

<https://jambi.antaranews.com/berita/480013/pandemi-percepat-guru-dan-siswa-lakukan-literasi-digital>

## Pandemi percepat guru dan siswa lakukan literasi digital

© Sabtu, 27 November 2021 23:38 WIB



Seorang siswa sedang mengikuti pembelajaran daring dari rumahnya menggunakan bantuan gadget. (ANTARA)

Jambi (ANTARA) - Wabah COVID-19 memberikan efek terjadinya percepatan literasi digital guru dan murid. Internet tidak lagi dipandang hanya sebagai sarana hiburan dan informasi namun bisa digunakan untuk sarana pembelajaran.

Di sisi lain corona juga mempercepat matinya ruang-ruang kelas di sekolah.

Kemajuan teknologi seperti adanya internet ibarat pisau bermata dua, satu sisi memberikan manfaat disisi lain dapat memberikan efek negatif. Sisi yang memberikan manfaat seperti ini sudah tidak bisa diragukan lagi. Seperti apa yang terjadi sekarang ketika wabah Corona virus menerpa hampir 160 negara dan menelan korban sangat banyak, kemajuan teknologi memberi solusi untuk dunia pendidikan.

**Antara Jambi,  
27 November 2021**

## Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

M. Arif Syah, S.Pd.SD., guru SDN 30/VIII Wirotho Agung, Jambi memanfaatkan Quizizz, YouTube dan Kahoot untuk memfasilitasi pembelajaran kepada siswanya.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/480005/semangat-guru-tak-henti-meskipun-pandemi>

## Semangat guru tak henti meskipun pandemi

© Sabtu, 27 November 2021 22:35 WIB



Jambi (ANTARA) - Pembelajaran tatap muka di kelas sudah dimulai, sebagian siswa sudah masuk sekolah. Guru tidak boleh kehabisan akal dalam mengajar di dalam kelas. Meskipun sudah lama belajar dari rumah, namun harus tetap semangat mengajar kembali.

"Tak ada rotan, akarpun jadi". Begitu pepatah yang menjadi semangat para tenaga pendidik demi mencerdaskan anak-anak generasi penerus.

Kegiatan tatap muka di kelas digabungkan dengan belajar daring (dalam jaringan) bagi siswa yang memilih belajar dari rumah. Belajar daring adalah belajar dengan berkomunikasi dalam jaringan mengacu pada membaca, menulis, dan berkomunikasi melalui/menggunakan jaringan komputer atau gawai (ponsel).

Antara Jambi,  
28 November 2021

## Topik

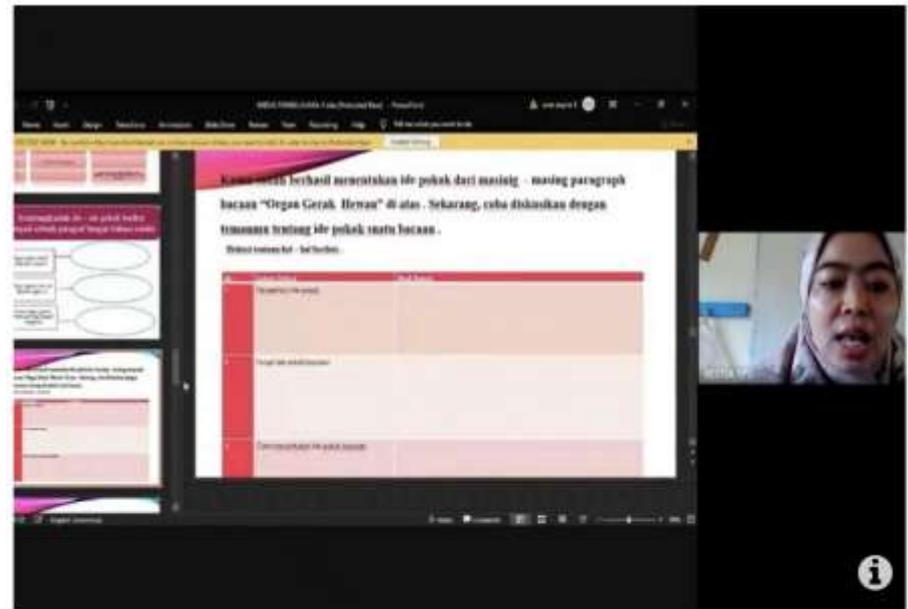
Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

Restia Diah Utami, S.Pd., guru SDN 81/X Pematang Rahim, Jambi berbagi kepada rekan-rekan guru di Kecamatan Mendahara Ulu tentang penggunaan aplikasi Zoom dan Google Meet untuk pembelajaran jarak jauh. Ilmu tersebut diperolehnya ketika mengikuti pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation.

<https://jambi.antaraneews.com/amp/berita/480029/tantangan-guru-di-masa-pandemi>

## Tantangan guru di masa pandemi



Sebagai manusia kita selalu berharap dan berusaha untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih maju dan lebih berkualitas. Karena perubahan adalah keniscayaan dalam hidup ini, karena hidup itu sendiri adalah perubahan, baik itu perubahan ke arah yang lebih baik maupun ke arah yang lebih buruk.

Tidak semua orang memiliki kesadaran untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka, hal ini antara lain dikarenakan mereka sudah nyaman di zona aman, berfikir bahwa tidak maju pun mereka tidak tersingkir, tidak rugi dan tidak kehilangan apa-apa.

Analisa,  
28 November 2021

## Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

Tanoto Foundation merilis buku 'Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi'. "Buku ini untuk memperkaya para guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran kreatif dan menyenangkan di masa pandemi, demi berkembangnya potensi terbaik anak-anak Indonesia," kata M. Ari Widowati, Direktur Pendidikan Dasar Tanoto Foundation.

## Pendidikan di Era New Normal

# Teknologi, Jarak Jauh, Mengajar Tak Terbatas

SEPERTI apa tantangan para pendidik menjalankan proses belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19 sesuai protokol kesehatan yang diklaim sebagai sebuah perilaku hidup baru di era new normal. Selain soal teknologi, bagaimana mengoptimalkan kemampuan anak secara jarak jauh, belum lagi kesiapan pendidik melayani pembelajaran bagi seluruh anak, bagaimana pula caranya?

**Obrolan** Adeline Savitri Lubis

Sebanyak 44 pendidik (guru dan kepala sekolah) di lima provinsi (Bali, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Jawa Tengah) menangkan pengalamannya mengajar pada masa pandemi Covid-19. Tiga pendidik di antaranya didasari untuk mengabdikan pengalamannya di peringatan Hari Guru, sekaligus peluncuran buku bertajuk 'Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi' pada Kamis, 25 November 2021 secara virtual daring.

Totara Sitohang adalah salah satu pendidik yang mewakili Sumatera Utara untuk menarikan pengalaman juga tantangannya dalam proses ajar selama pandemi Covid-19. Seperti apa tantangannya? "Semua guru harus siap kapan saja untuk melayani pembelajaran," ungkap Guru SMPN 3 Kaharot, Kari, Sumatra Utara ini mengawali ceritanya.

Merinci masalah khususnya, Totara menjelaskan tentang situasi para siswa di tempat dia mengajar. "Melayani pembelajaran itu lebih lama. Dalam PJJ harus menyesuaikan dengan ketersediaan akses yang dimiliki siswa. Dan, hanya 25 persen siswa yang mengikuti pembelajaran," bebernya.

Untuk itu katanya, guru harus siap mengalokasikan waktu yang tak terbatas, mulai pagi, siang, bahkan malam hari untuk melayani pembelajaran siswa. "Tidak semua

siswa memiliki gadget, hanya 50 persen siswa yang memiliki gadget sendiri. Sisanya mereka berbagi. Ada yang berbagi dengan abang atau adik, ada juga yang berbagi dengan orang tuanya," sambung Totara.

Selanjutnya data Kemendikbudriek mencatat 31 juta siswa dan hampir tiga juta guru terkena dampak langsung pandemi yang telah berlangsung hampir dua tahun ini. Sebanyak 53,55 persen guru kesulitan mengelola kelas selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan 49,34 persen guru terburuk melakukan asesmen PJJ. Guru juga sulit menggunakan teknologi selama PJJ, dengan persentase mencapai 48,45 persen.

Peris yang disampaikan Jemi Karib, Kepala Sekolah SDN 18 Pekanbaru, Riau. Menurutnya, masih banyak guru yang masih mengalami kesulitan menyesuaikan pembelajaran daring karena belum terbiasa menggunakannya. Dalam upaya ini Jemi berinisiatif mendampingi para guru belajar menggunakan teknologi. Dia mengidentifikasi kemampuan teknologi apa saja yang dimiliki oleh para guru. Setelah terpetakan, Jemi mengajak guru yang telah menguasai teknologi untuk ikut membantunya dalam mendampingi guru-guru yang perlu pendampingan.

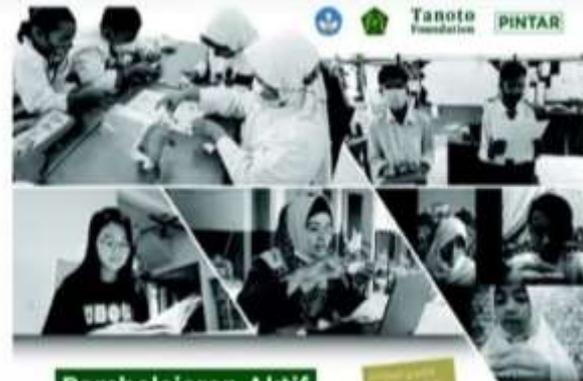
"Kami melakukan pendampingan secara klasikal, kelompok, dan juga individu agar sesuai dengan kebutuhan para guru yang ingin belajar. Biasanya, semua guru di sekolah saya menjadi terbiasa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran," katanya.

Kumpulan pengalaman para guru itulah yang dikemas Tanoto Foundation dalam sebuah buku Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi. "Buku ini untuk memperkaya para guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran kreatif dan menyenangkan di masa pandemi," demi berkembangnya potensi terbaik anak anak Indonesia," kata M Ari Widowati, Direktur Pendidikan Dasar Tanoto Foundation.

Mengatakan itu Direktur Sekolah Dasar Kemendikbudriek, Sri Widyandani mengungkapkan, di masa pandemi ini guru perlu menguasai dan memiliki kemampuan dasar literasi dasar, yakni, literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan. Dalam kemampuannya, pengalaman para guru ini sebagai wujud nyata dan merupakan salah satu contoh konkret dalam melaksanakan literasi numerasi, sains, hingga digital. "Karena semuanya belajar adalah belajar. Bisa saja membaca dan menyeras informasi. Sehingga kedepannya bisa menjadi bahan ajar untuk kreatif dalam proses belajar dan mengajar," katanya.

Sejatinya setiap anak perlu mendapatkan untuk berbagai fasilitas misal salah di era digital ini. Namun bagaimana pendidik bagaimana memberikan fasilitas. Membantu anak untuk memiliki mental mandiri, mempersiapkan diri untuk menjadi tangguh dalam kondisi apapun. Selama Hari Guru.

Foto: foto@tirreva



Pembelajaran Aktif  
di Masa Pandemi

## Antara Jambi, 29 November 2021

### Topik

Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka

### Praktik Baik

Mylda Wahyuni, M.Pd., guru SMPN 19 Tanjung Jabung Timur, Jambi berbagi pengalaman cara menerapkan unsur MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) yang dikembangkan Program PINTAR Tanoto Foundation di dalam pembelajaran.

<https://jambi.antaranews.com/berita/480289/guru-mikir-dan-pit-di-masa-pandemi>

## Guru "MIKiR" dan PIT di masa pandemi

© Senin, 29 November 2021 21:46 WIB



Seorang siswa sedang mengikuti pembelajaran daring dari rumahnya menggunakan bantuan gadget. (ANTARA)

Jambi (ANTARA) - Pandemi membuat manusia beradaptasi, menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini. Segala aspek kehidupan menjadi tak biasa, belajar dari awalnya di kelas, beralih ke rumah, dan kini kembali ke sekolah bagi yang sudah mendapatkan izin orangtua.

Kehidupan berubah, pun tak ada pengecualian di dunia Pendidikan. Segala bentuk kebijakan dikeluarkan, segala daya dilakukan, bahkan segala macam istilah dan cara bermunculan. Bahkan segala macam tudingan kerap terdengar ketika pemberlakuan WFH (Work From Home) termasuk bagi guru diterapkan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan baik itu secara daring, luring maupun blended learning atau pembelajaran campuran.

KATEGORI

# PERKULIAHAN CALON GURU

Topik

Pendidikan Profesi Guru

Praktik Baik

Lulusan program pendidikan guru (PPG) prajabatan masih belum memenuhi kebutuhan guru. Ketersediaan lulusan PPG Prajabatan dinilai masih timpang. Merespons hal tersebut Dirjen GTK Kemdikbudristek, Dr. Iwan Syahril, Ph.D menyiapkan direktorat baru, yaitu direktorat PPG untuk membantu dan mengakselerasi PPG.

# Lulusan PPG Minim Belum Memenuhi Kebutuhan Guru

**JAKARTA, (PR)-** Lulusan program pendidikan guru (PPG) prajabatan masih belum memenuhi kebutuhan guru. Ketersediaan lulusan PPG prajabatan ini dinilai masih timpang.

Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Iwan Syahril mengatakan, pada tahun 2006-2020, lulusan PPG prajabatan hanya sekitar 30.000 orang. Sementara itu, guru yang pensiun setiap tahun sekitar 50.000-70.000 orang.

"Artinya, banyak sekali guru-guru di Indonesia yang menjadi guru tidak melalui PPG prajabatan karena sibuk dengan sistem PPG dalam jabatan," katanya dalam keterangan pers, Kamis (4/11/2021).

Ia menyebutkan, Direktorat GTK sedang mengelola persoalan tersebut. Tujuan-

nya membuat persediaan dan penswaran guru berkualitas bisa menjadi seimbang melalui mekanisme PPG prajabatan.

"Sekarang, kami juga punya direktorat baru yaitu Direktorat PPG untuk membantu dan mengakselerasi PPG," kata Iwan.

## Studi

CEO Global Tanoto Foundation, Satrijo Tanudjojo, memaparkan hasil studi mengenai program PPG prajabatan bersama Lembaga Pelatihan Tenaga Kependidikan di Universitas Medan, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Surabaya.

Studi dilakukan untuk memetakan penguatan dosen dan guru pamong pelaksana program PPG Jabatan.

Menurutnya, hasil studi menunjukan, kolaborasi dan refleksi antara dosen pembimbing lapangan, guru pa-

mong, dan mahasiswa calon guru menjadi kunci persiapan calon guru unggul melalui program PPG prajabatan.

Pola tersebut memunculkan kesadaran dari mahasiswa calon guru tentang pentingnya guru melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Begitu juga dengan dosen dan guru pamong yang ikut berefleksi, untuk memperbaiki pola pendampingannya kepada mahasiswa.

"Studi kami berhasil mengembangkan 13 inovasi untuk meningkatkan kompetensi, antara dosen dan guru pamong dalam membimbing mahasiswa calon guru melaksanakan praktik di lapangan," katanya.

Ia menambahkan, inovasi tersebut dipublikasikan dalam bentuk buku berjudul *Mencari Model PPG untuk Indonesia* yang dapat diakses secara terbuka melalui website Program Pintar Ta-

noto Foundation.

Penerapan Program PPG Prajabatan di 4 LPTK mitra pelaksana studi dan 4 LPTK lainnya, juga diteliti Lembaga penelitian Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Sosial (LP3ES).

Hasan Bistri, peneliti LP3ES, mengatakan, studi yang dilakukan pada Juni-Agustus 2021 itu menemukan penerapan C-NAR (Collaborative Nested Action Research) membuat terbangunnya kedekatan yang kuat antara dosen dan guru pamong dalam memberikan pendampingan kepada mahasiswa PPG.

Di LPTK mitra, pelaksanaan koordinasi, evaluasi, dan refleksi dilaksanakan secara familial, informal, dan saling melengkapi. Sementara itu, di LPTK lainnya, kegiatan pendampingan atau pembimbingan dilakukan dalam pola umum dan tidak spesifik. **(Muhammad Ashari)\*\*\***

## Jambi Ekspres, 15 November 2021

### Topik

TTI Innovation Grants 2021

### Praktik Baik

Paujan Azim, dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi, dan Hendra Budiono, dosen FKIP Universitas Jambi berhasil meraih juara dua dan tiga lomba TTI Innovation Grants 2021 tingkat nasional yang diadakan oleh Tanoto Foundation.

<https://jambiekspres.co.id/read/2021/11/15/50485/paujan-azim-raih-penghargaan-nasional-tti-innovation-grants-2021/>

## Paujan Azim Raih Penghargaan Nasional TTI Innovation Grants 2021

Senin, 15 November 2021 - 15:22:27 - Dibaca: 178 kali



JAMBI-Paujan Azim, dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi, <https://uinjambi.ac.id/>, dan Hendra Budiono, dosen FKIP Universitas Jambi berhasil meraih juara dua dan tiga lomba TTI Innovation Grants 2021 tingkat nasional yang diadakan oleh Tanoto Foundation. Paujan Azim menyebutkan, pertama, pemilihan ini diseleksi dari dosen UIN STS Jambi sebanyak 5 orang, "kemudian saya dipilih untuk mengikuti lomba ini," ujarnya, Senin, (15/11). Setelah itu dirinya mengumpulkan dokumen yang akan diikutsertakan sebagai persyaratan lomba, seperti dokumentasi foto, video, hasil pendampingan dengan guru mitra LPTK, hingga harus mewawancarai para kolega seperti dosen di tempatnya mengajar. "Media-media pembelajaran yang telah dibuat guru juga ditampilkan," katanya.

**Tribun Jateng,  
19 November 2021**

## Topik

Inovasi LPTK

## Praktik Baik

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Sayyidatul Fadlilah, menerima penghargaan sebagai fasilitator dosen berprestasi kategori Praktik Baik Implementasi Pembelajaran Aktif di LPTK dan Sekolah Lab LPTK.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/19/dosen-fitk-uin-walisongo-semarang-raih-penghargaan-dari-tanoto-foundation>

## Dosen FITK UIN Walisongo Semarang Raih Penghargaan dari Tanoto Foundation



TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG – Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, Sayyidatul Fadlilah, menerima penghargaan sebagai fasilitator dosen berprestasi kategori Praktik Baik Implementasi Pembelajaran Aktif di LPTK dan Sekolah Lab LPTK, Kamis (18/11/2021) [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id)

Dalam acara Seminar Nasional 2021 "Inovasi LPTK Ciptakan Guru Unggul' Tanoto Foundation yang dihadiri Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, perempuan yang biasa disapa Sayyidah

## Jambi Ekspres, 19 November 2021

### Topik

Inovasi LPTK

### Praktik Baik

Walaupun harus mengajar daring di tengah pandemi, Dian Nisa Istofa, dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi, tetap menerapkan perkuliahan dengan pendekatan pembelajaran aktif seperti yang dia dapatkan dari pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation.

<https://jambiekspres.co.id/read/2021/11/19/50648/cerita-dian-nisa-istofa-dosen-uin-sts-jambi-mengajar-di-tengah-pandemi/>

## Cerita Dian Nisa Istofa, Dosen UIN STS Jambi Mengajar di Tengah Pandemi

Jumat, 19 November 2021 - 14:24:22 - Dibaca: 313 kali



JAMBI- Ini cerita Dian Nisa Istofa, salah seorang dosen <https://uinjambi.ac.id/>, Mengajar di Tengah Pandemi. Perkuliahan di tengah pandemi tidaklah mudah untuk mencapai tujuan perkuliahan, apalagi dengan mata kuliah statistik pendidikan dan belajar secara daring untuk semester V. Ia harus berfikir lebih keras untuk mengelola perkuliahan agar tujuan tercapai.

Berbekal pengalaman dan materi dari Program PINTAR Tanoto Foundation, ia menerapkan perkuliahan aktif dan budaya baca. "Mahasiswa harus tetap diajarkan perkuliahan aktif, meskipun di tengah pandemi," ujar Dian Nisa Istofa, dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jum'at, (19/11).

Kali ini ia mengajak mereka membaca sebuah buku yang berjudul pengantar statistik pendidikan, karya Anas Sudijono. Membaca dan berdiskusi tentu akan menambah wawasan mahasiswa di tengah kondisi perkuliahan di masa pandemi. "Mereka harus kita dorong untuk tetap berdiskusi meskipun perkuliahan dilaksanakan secara daring," katanya.

**KATEGORI**

**KOLOM  
BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK  
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN**

Topik

Pembelajaran Aktif

Praktik Baik

Yudi Utomo, Spesialis Pelatihan Guru SMP Tanoto Foundation Kalimantan Timur berbagi cara penerapan pembelajaran Matematika Realistik, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dimulai dari masalah-masalah yang kontekstual.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/2/Tanoto/20211102-Tribun.jpg>

Pembelajaran Matematika Realistik

# Apa dan Bagaimana Menerapkannya di Kelas?



OLEH: YUDI UTOMO  
Spesialis Pelatihan Guru dan Sekolah Tanoto Foundation

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika.

**TERDAFTAR** faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika, yaitu proses pembelajaran yang di praktikkan guru di ruang kelas. Menurut Awan (2003), praktik pembelajaran yang berlangsung sampai sekarang masih mekanistik, yakni seorang guru secara aktif mengajarkan matematika, kemudian memberikan contoh dan latihan sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Hasil dari pembelajaran tersebut adalah siswa tidak menyenang matematika bahkan juga gurunya, serta pemahaman mereka tentang matematika pun rendah.

Pembelajaran matematika menurut pandangan konstruktivistik adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi konsep-konsep matematika dengan kemampuan dan strateginya sendiri. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Salah satu alternatif pembelajaran matematika yang sejalan dengan

pandangan konstruktivistik adalah melalui pendekatan realistik (Realistic Mathematics Education). Menurut Marjono (2003) salah satu ciri dari pembelajaran matematika realistik (PMR) adalah pembelajaran berpusat pada siswa dan dimulai dari masalah-masalah kontekstual. Dengan penerapan pembelajaran matematika realistik, diharapkan siswa akan lebih tertarik belajar matematika dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika akan lebih baik. Pada akhirnya prestasi matematika siswa akan lebih meningkat pula.

**Pembelajaran Matematika Realistik**

Soedjadi (2001) menyatakan bahwa "Pembelajaran matematika realistik (PMR) pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperkaya proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada masa lalu".

Lebih lanjut Soedjadi (2001) menjelaskan yang dimaksud dengan "Realitas adalah hal-hal yang nyata atau kongkret yang dapat diamati atau dipahami peserta didik lewat membayangkan, sedangkan yang dimaksud lingkungan adalah lingkungan tempat peserta didik berada, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat yang dapat dipahami peserta didik".

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa Pembelajaran Matematika Realistik harus dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan sesuai dengan pengalamannya. Dalam kaitannya dengan matematika sebagai kegiatan manusia maka anak harus diberi kesempatan untuk menemui kembali ide dan konsep matematika sebagai akibat dari pengalaman anak berinteraksi dengan dunia nyata.

Pembelajaran Matematika Realistik menggunakan masalah kontekstual (realistik problem) sebagai titik tolak dalam belajar matematika. Siswa bebas mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyelesaikan masalah kontekstual. Dengan cara sendiri

berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. Kemudian dengan bantuan guru atau tanpa bantuan guru, siswa melakukan abstraksi maupun formalisasi (penbertukaran konsep). Selanjutnya siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep matematika tersebut kembali pada masalah realistik, sehingga memperoleh pemahaman konsep.

**Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik**

Menurut grammetjer (Sunardi, 2001) tiga prinsip utama dalam pembelajaran matematika realistik adalah sebagai berikut:

**a. Penemuan terbimbing dan matematisasi progresif (Guided reinvention and progressive mathematizing).**

Menurut prinsip ini siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama sebagaimana konsep-konsep matematika ditemukan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal kontekstual yang berkaitan dengan konsep matematika yang dapat diselesaikan dengan prosedur penemuan informal.

**b. Fenomena yang bersifat mendidik (Didactical phenomenology).**

Fenomena ini dapat terjadi ketika siswa mulai menaruh perhatian kepada situasi masalah kontekstual yang diberikan guru serta aktif menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan dengan pikirannya sendiri. Olehnya itu fenomena yang bersifat mendidik menekankan pentingnya masalah kontekstual untuk memperkaya konsep matematika pada siswa.

**c. Pengembangan model sendiri (Self developed model).**

Dalam memecahkan masalah kontekstual siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan model sendiri, sehingga sangat menguntungkan manudunya berbagai macam bujukan atau cara siswa.

**Langkah-langkah pembelajaran matematika realistik**

Berdasarkan prinsip pembelajaran matematika realistik di atas, langkah-langkah pembelajaran matematika realistik adalah sebagai berikut:

**Langkah I: Memahami masalah kontekstual**

Guru memberikan soal kontekstual yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk memahami soal tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan seperlunya terhadap bagian-bagian yang belum diketahui siswa.

**Langkah II: Menyelesaikan masalah kontekstual**

Siswa bekerja secara berkelompok menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan pertanyaan, petunjuk maupun saran.

**Langkah III: Membandingkan dan mendiskusikan jawaban**

Guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal kontekstual secara kelompok.

**Langkah IV: Menyimpulkan.**

Dari hasil diskusi, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

**Daftar Pustaka**

Awan, 2003. Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan Kendala yang Muncul di Lapangan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. (Tahun ke-9 No. 044). September.

Marjono Y. 2003. PMR, Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan. Buletin PMR, Edisi Perdana, Juni

Soedjadi, R. 2001. Perwujudan Realitas dan Lingkungan Dalam Pembelajaran Matematika. Mokolah diunggah dalam Seminar Nasional Realistik Mathematics Education (RME) di Jurusan Matematika FMIPA UNESA, Surabaya, 24 Februari. Sunardi. 2001. Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Realistik: Mokolah diunggah dalam Seminar Nasional Realistik Mathematics Education (RME) di Jurusan Matematika FMIPA UNESA, Surabaya, 24 Februari.(?)

**Tribun Jateng,  
4 November 2021**

## Topik

Pembelajaran Jarak Jauh

## Praktik Baik

Ari Prastiwi, S.Pd., guru IPA SMPN 2 Jeruklegi, Cilacap Jawa Tengah berbagi materi persilangan yang dipelajari dengan kegiatan pembelajaran kombinasi, yaitu sinkronus dan asinkronus.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/04/opini-ari-prastiwi-aku-mirip-siapa?page=all>

## OPINI Ari Prastiwi : Aku Mirip Siapa?

Kamis, 4 November 2021 05:58



Ari Prastiwi, S.Pd

Fasilitator Program PINTAR Tanoto Foundation & Guru SMP Negeri 2 Jeruklegi Kabupaten Cilacap

“Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya” adalah pepatah yang menggambarkan sifat anak tidak jauh dari orangtuanya.

Penurunan sifat ini tidak hanya dapat dilihat dan diamati dari kehidupan dan perilaku sosial sehari-hari. Akan tetapi juga dapat dipelajari dan ditelusuri melalui pelajaran IPA.

Ilmu yang mempelajari penurunan sifat ini mulai dipelajari di kelas IX melalui materi yang termuat dalam Kompetensi Dasar Pewarisan Sifat.

# Analisa, 14 November 2021

## Topik

## Perundungan

## Praktik Baik

Julia Damaris Bukit, Kepala SMPN 3 Kabanjahe Sumatra Utara berkolaborasi dengan orang tua dan mengadakan bimbingan teknis untuk mencegah perundungan terjadi di sekolahnya.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/15/Tanoto/20211114-Analisa.jpg>

# Hentikan Perundungan!

**SERINGKALI** 'bercanda' dijadikan kebiasaan. Tak bisa bercanda, dianggap tak asyik. Padahal sadar atau tidak, dalam konteks 'bercanda' sekalipun, seseorang sah disebut sebagai oknum perundungan. Apalagi jika hal itu terus dilakukan berulang-ulang; hampir setiap hari. Perundungan merupakan terjadinya penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang hingga terciptanya kekerasan.

Oleh: Adelina Savitri Lubis

Kekerasan bisa berlangsung secara verbal (kekerasan fisik) dan nonverbal (kekerasan nonfisik). Paling umum perundungan dalam bentuk pelecehan verbal seperti mengejek, menggodas, atau meledek seseorang dengan kata-kata. Bila pada awalnya kekerasan verbal tidak segera ditindaklanjuti maka dapat memicu munculnya perlakuan yang lebih berbahaya; pelecehan fisik seperti memukul, menendang, menyepak dan lainnya.

Menyadari itu Julia Damaris Bukit merasa harus melakukan sesuatu. Apalagi belakangan ini banyak kejadian terjadinya kekerasan pada anak. Lantas bersama tenaga pendidik dan orang tua, Julia menginisiasi sebuah grup WhatsApp sebagai upaya untuk mencegah terjadinya perundungan anak di lingkungan sekolah. Inisiasi ini bermula dari kejadian yang dialami seorang murid pindahan yang hampir saja dikeroyok oleh teman-temannya di sekolah. "Karena cemas, orang tua murid itu datang ke sekolah bertemu dengan wali kelas, guru BK, dan saya. Memang anak ini termasuk anak yang sangat peka terhadap candaan teman-temannya, begitupun tentu hal itu tak bisa dibiarkan," kata perempuan yang menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Kabanjahe. Karo ini kepada Analisa, Kamis (11/11).

Upaya pencegahan melalui grup bersama ini penting agar anak dan orang tua lebih peka mengenali tentang perundungan. "Secara verbal saja itu sudah termasuk perundungan, apalagi adanya tindak kekerasan secara fisik," sahutnya.

Menurut Julia, sejatinya perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah merupakan penyerangan terhadap lingkungan sekolah, karena bisa mengakibatkan ketakutan, trauma serta kerusakan yang mungkin saja berdampak jangka panjang. Perundungan yang berlangsung terus menerus dengan tindakan mengusik, dapat mengganggu bahkan menyusahakan semua pihak. "Jadi tak hanya berdampak bagi anak-anak, orang tua, namun juga menyusahakan sekolah atau satuan pendidikan. Oleh karena itu perundungan menjadi tanggung jawab kita bersama," ungkap Julia.

Tak sebatas menginisiasi grup bersama orang tua, sejalan dengan upaya pencegahan kasus perundungan di lingkungan sekolah, sekolah juga melaksanakan bimbingan teknis (bimtek) pencegahan perundungan di lingkungan sekolah melalui program Roots Indonesia. Tujuannya agar tidak ada lagi kasus kekerasan fisik, psikis, dan seksual yang menimpa anak-anak.

### Program Parenting

Tak mudah, karena ternyata cukup banyak anak yang tidak memahi maksud dari perundungan. Barulah setelah diberikan contoh-contoh, banyak anak yang mengatakan sering melihat kejadian perundungan di sekolah. "Mungkin dilakukan secara tidak sengaja padahal hal tersebut sangat berdampak terhadap keinginan anak untuk bebas merdeka dari perundungan atau kekerasan," kata Yeni Rasi Pita Br Ketaren selaku fasilitator bimtek menyahuti Julia.

Menurut Yeni, anak laki-laki cenderung terlibat perundungan fisik, sedangkan anak perempuan cenderung terlibat dalam perundungan verbal atau psikologis.

Dijelaskan Julia, upaya ini sejalan dengan program parenting yang dia peroleh selama pelatihan. Setidaknya ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya

perundungan, salah satunya adalah faktor keluarga. Artinya, anak yang tumbuh dan berkembang pada keluarga yang kurang harmonis, apalagi orang tua sering emosi dan marah sehingga anak-anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang. "Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perilaku yang menyimpang. Untuk itu sangat penting dan menjadi perhatian bagi kita agar dilakukan pencegahan perilaku perundungan terutama di lingkungan sekolah," terang Fasda Tanoto Foundation ini.

Dalam mencapai tujuan yang maksimal dalam upaya pencegahan perundungan di lingkungan sekolah, pelaksanaan bimtek juga diisi dengan membuat kampanye anti perundungan berupa poster dan video. Bahkan menetapkan Jubria Br Tarigan dan Hasan Azarya Nainggolan sebagai duta anti perundungan sekolah. Sejatinya penguatan karakter menjadi kunci utama untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan era Abad 21. "Lingkungan satuan pendidikan dan di lingkungan masyarakat harus tertanam nilai-nilai yang menjadi fondasi awal dalam pembentukan karakter anak, jangan jadikan perundungan sebagai kebiasaan hingga akhirnya menjadi tren, namun jadikan anti perundungan sebagai gaya hidup kita," tegas Julia.



Foto-foto/istimewa

Analisa,  
14 November 2021

Topik

Pembelajaran Aktif

Praktik Baik

Krista Adayu, guru SDN Gumur 06 Cilacap Jawa Tengah menggunakan metode pembelajaran *project based learning* untuk mengembangkan kemampuan 4C siswa. Yakni *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/15/Tanoto/20211112-Tribun%20Jateng.jpg>

# Project Based Learning Kembangkan Kemampuan 4C Siswa



KRISTA ADAYU

**PROJECT** based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam modul implementasi kurikulum 2013 dijelaskan, project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran dengan aktivitas siswa melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar.

Dari pendapat beberapa ahli tentang manfaat project based learning yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi, mengorganisasi kerangka kerja, mengelola informasi, melibatkan proses pengajaran hingga melakukan evaluasi.

Aktivitas belajar yang dilakukan tersebut memberikan dampak pada berkembangnya kemampuan 4C, yakni *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication*. Keterampilan itu menjadi salah satu prasyarat setiap individu mampu bersaing secara global dan mampu menjawab problem solving dalam kehidupannya.

Beberapa tahapan pembelajaran project based learning dapat dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan para ahli. Satu di antaranya oleh Wiliams, E (2010: 184) yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

Pembelajaran dengan model ini dilaksanakan di kelas VI SDN Gumur 06 dengan tema My Dream House. Murid membuat model rumah impian mereka dengan berbagai bahan yang disediakan, merancang dan memasang instalasi listrik untuk pemasangan instalasi pada model rumah tersebut.

Dalam proses pembuatan itu, siswa akan dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang arus di kelas ini yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana dan 4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel.

Selain itu KD Matematika yang digunakan yaitu 3.3, menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam bentuk suatu urutan operasi.

Masing-masing tahapan pembelajarannya bisa diartikan dengan tahap. Pertama adalah penentuan pertanyaan masalah. Pembelajaran dimulai dengan guru menyajikan gambar sebuah lokasi perumahan yang padat penduduk serta pertanyaan yang terdapat di dalamnya yaitu kebakaran yang disebabkan oleh korsleting listrik. Siswa lalu diarahkan untuk memikirkan solusi yang memungkinkan untuk dilakukan. Diarahkan siswa bisa membuat model rumah impian, merancang sehingga memasang instalasi listriknya.

Rubrik adalah merencanakan perencanaan proyek. Aktivitas merencanakan proyek dilaksanakan dalam dua kegiatan. Masing-masing membuat model rumah dan memasang instalasi listrik pada model rumah tersebut. Setelah aktivitas itu dilakukan dengan waktu yang berbeda. Proses perencanaan di kelas proyek ini dilakukan di sekolah, selanjutnya pelaksanaan proyek dilakukan di rumah secara berkelompok.

Tahap ketiga adalah menyusun jadwal. Jadwal disusun bersama-

nya guru dan murid dalam penyelesaian proyek. Timeline untuk menyelesaikan proyek dilakukan selama satu hari di sekolah kemudian diberikan waktu satu hari bagi siswa untuk penyelesaian model rumah yang dilakukan di rumah masing-masing. Di akhir proyek siswa mempresentasikan hasil karya mereka untuk menyampaikan penjelasan terhadap tentang pemilihan model.

Lalu tahap monitoring peserta didik dan kemajuan proyek. Guru melakukan monitoring aktivitas siswa di rumah melalui WAJ sedangkan kegiatan di sekolah menggunakan observasi. Selain melakukan monitoring melalui WAJ, guru juga melakukan fasilitasi dan monitoring siswa pada setiap prosesnya.

Kemudian tahap menguji hasil. Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengasah kemampuan masing-masing peserta didik, membuat orang baik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik dan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Kegiatan menguji proyek murid melalui observasi dan presentasi pada setiap akteritasnya.

Terakhir adalah mengakhiri pengalangan. Pada akhir pembelajaran, guru dan murid melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan memberikan pertanyaan melalui kegiatan wawancara.

Berdasar dari aktivitas pembelajaran PjBl dengan proyek my dream house, kemampuan *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication* dapat berkembang. Kemampuan *critical thinking, creativity* dikembangkan dalam membuat solusi dan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Murid menggunakan kemampuannya tersebut dalam bentuk berbagai model rumah dan instalasi listrik yang dipasang untuk digunakan. *Collaboration dan communication* dikembangkan dalam kegiatan menguji hasil, membuat model dan menguji hasil. [9]



Tribun Jateng,  
18 November 2021

Topik

Learning Loss

## Praktik Baik

Eko Jatmiko, S.P.d.SD., guru SDN Babakan 01 Cilacap Jawa Tengah berbagi lima cara untuk mengatasi *loss learning*. Salah satu caranya yaitu dengan menyelenggarakan tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan siswa dan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan capaian materi pembelajaran.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/23/Tanoto%20Foundation/20211118-Tribun%20Jateng.jpg>

## Lima Cara Atasi Loss Learning

**PEMBELAJARAN** Tatap Muka Terbatas (PTMT) mulai diterapkan di beberapa sekolah dengan syarat penerapan protokol kesehatan secara ketat dan adanya kesepakatan antara orangtua siswa dengan sekolah. Sukacita siswa tampak saat hari pertama masuk kelas. Demikian pun dengan guru yang telah 18 bulan memberikan pembelajaran daring. Bertemu kembali dengan siswa dan mulai belajar di kelas adalah hal yang sangat dinantikan para guru.

Memasuki minggu pertama PTMT, SDN Babakan 01 mengawali dengan Penilaian Tengah Semester (PTS). Ini menjadi momen evaluasi sekaligus refleksi bagi stakeholder pendidikan. Evaluasi ini menjadi acuan untuk melihat seberapa maksimal pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan. Hasil penilaian PTS dan observasi individu di tiap jenjang kelas menunjukkan capaian ketuntasan siswa yang cukup rendah. Dalam diskusi pada Kelompok Kerja Guru SD (KKG), para guru pun memutarakan hal sama di kelas mereka masing-masing.

Hal itu yang menjadi kekhawatiran para insan pendidik yakni adanya indikator *loss learning*. Bila dibiarkan, Indonesia bisa kehilangan generasi emasnya yang berkarakter, kreatif, dan berdaya. Tentu banyak pihak tidak menginginkan hal itu terjadi. Berdasarkan pengamatan rendahnya hasil belajar, berikut ini adalah tips yang dapat dibagikan, khususnya untuk guru sekolah dasar dalam menindaklanjuti adanya *loss learning*.

Pertama, penyelenggaraan tes diagnostik awal. Siswa kelas dua hingga enam, belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui secara valid kemampuan siswa. Misalnya pada kelas rendah, pemetaan meliputi kemampuan baca, tulis, dan berhitung. Pada kelas tinggi kegiatan seperti wawancara individu seputar capaian tiap materi dapat dilakukan untuk memperoleh data awal yang akurat.

Kedua, membuat kelompok berdasarkan capaian materi. Setelah diperoleh data awal kemampuan siswa, guru dapat mengatur siswa dalam kelompok kecil. Hal itu untuk memudah-



**EKO JATMIKO, S.Pd.SD,**

FASILITATOR PROGRAM PINDAR TANOTO FOUNDATION  
GURU SDN BABAKAN 01 KABUPATEN CILACAP

kan guru dalam memberikan materi tambahan bagi siswa yang mengalami permasalahan yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi seperti ini, memberikan kesempatan belajar yang lebih sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa.

Ketiga, pengadaan bimbingan dan terapi motivasi. Selama dua tahun seluruh siswa telah menggunakan gawai sebagai media belajar. Tidak sedikit siswa menggunakannya untuk bermain game daripada belajar. Kini, masalah ini menjadi sesuatu yang bahkan dianggap lumrah. Melihat permasalahan tersebut, siswa perlu bimbingan untuk mampu memanfaatkan gawai sebagai media belajar. Bimbingan dan terapi motivasi untuk mengembalikan semangat belajar memang akan membutuhkan waktu yang lama. Maka, peran orang tua dan para guru hendaknya saling mendukung untuk menunjukkan nilai yang signifikan.

Keempat, memulai pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan bisa dimulai dengan belajar sambil bermain. Bermain dengan menerapkan protokol kesehatan tidak akan mengurangi makna pembelajaran. Misalnya, bermain teka-teki silang, monopoli, kartu bilangan, dan lainnya. Guru dapat memodifikasi jenis permainan sesuai dengan materi pelajaran.

Kelima, meranamkan mindset belajar yang benar. Guru seringkali memberikan penilaian siswa hanya dengan angka. Sikap itu perlu diubah karena pandemi dan kebutuhan pendidikan tidak hanya sekadar nilai. Mindset belajar perlu dirumuskan. Siswa perlu mendapatkan penjelasan mengenai hal yang sudah berhasil dicapai maupun belum, bukan hanya penyampaian nilai semata. Ini akan menimbulkan kesadaran dalam diri siswa untuk memperbaiki sikap belajar berdasarkan arahan guru. Sikap dan penerapan karakter akan lebih bermakna, baik bagi siswa maupun guru.

Upaya bijak di waktu yang tepat tentunya dapat mencegah dampak *loss learning* yang lebih parah. Tugas guru berikutnya adalah memastikan kerjasama yang baik dengan orang tua karena pendidikan anak di sekolah bukan urusan pihak guru semata. (\*)

## Kompas.com, 25 November 2021

### Topik

Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka

### Praktik Baik

Sainah, Guru SDN Kedokansayang 01, Tegal Jawa Tengah berbagi tiga cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk mendukung perkembangan potensi anak di masa pandemi. Yaitu jalin kedekatan dengan anak, menjamin hak belajar siswa, dan memprioritaskan kesehatan siswa.

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/25/135302171/hari-guru-di-masa-pandemi-pulihkan-pendidikan-kembangkan-potensi-siswa?page=all#page2>

### Hari Guru di Masa Pandemi: Pulihkan Pendidikan, Kembangkan Potensi Siswa



Oleh: Sainah, Guru SDN Kedokansayang 01, Tegal, Jawa Tengah

**KOMPAS.com** - Pandemi Covid-19 yang masih terus melanda mengakibatkan penurunan kemampuan dan hasil belajar anak. Pemulihan pendidikan saat pandemi perlu strategi yang jelas dan dapat segera diterapkan.

Kabar baiknya, berbagai macam sektor kehidupan di Indonesia perlahan berangsur pulih. Salah satunya, sektor pendidikan yang mulai menggunakan inovasi teknologi dalam pembelajaran.

Proses belajar pun secara daring kini mulai terbiasa dengan memanfaatkan akses internet.

Proses belajar daring membuat hubungan orang tua semakin dekat dengan anak selama di rumah. Orangtua dapat terlibat langsung melakukan aktivitas belajar bersama anak. Mulai dari berdiskusi bersama, membantu tugas, sampai beralih peran menjadi **guru** bagi anak.

**Tribun Jateng,  
26 November 2021**

## Topik

Pembelajaran di Era Pandemi

## Praktik Baik

Dr. Nurkolis, Koordinator Program PINTAR Tanoto Foundation Provinsi Jawa Tengah berbagi mengenai tantangan dan peluang sekolah dalam menghadapi kenormalan baru.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/26/opini-tantangan-dan-peluang-sekolah-hadapi-kenormalan-baru>

# OPINI : Tantangan dan Peluang Sekolah Hadapi Kenormalan Baru

Jumat, 26 November 2021 07:44



Oleh: DR. Nurkolis, MM.

Koordinator Program PINTAR Tanoto Foundation Jawa Tengah

BERAKHIRNYA pandemi covid-19 yang tak terprediksi, memupuskan harapan kembali ke kebiasaan lama. Pun, dalam dunia pendidikan.

Tidak mungkin lagi sekolah Indonesia akan kembali sepenuhnya melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Tidak mungkin pula pembelajaran dilakukan secara online sepenuhnya.

Banyak tantangan yang dihadapi. Meski demikian, besarnya tantangan selalu berbanding lurus dengan besarnya peluang. Dalam kondisi seperti itulah, agilitas sekolah di Indonesia diuji.

KATEGORI

# BERITA PROGRAM PINTAR

**Kompas.com,**  
**4 November 2021**

## Topik

Inovasi LPTK

## Praktik Baik

Kolaborasi dan refleksi antara dosen pembimbing lapangan, guru pamong, dan mahasiswa calon guru menjadi kunci penyiapan calon guru unggul melalui program pendidikan profesi guru (PPG) prajabatan.

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/04/204511671/seminar-nasional-lptk-kolaborasi-dan-reflektif-jadi-kunci-penyiapan-guru>

## Seminar Nasional LPTK: Kolaborasi dan Reflektif Jadi Kunci Penyiapan Guru Unggul



Penulis: Yohanes Enggar Harusisilo | Editor: Yohanes Enggar Harusisilo

**KOMPAS.com** - Kolaborasi dan refleksi antara dosen pembimbing lapangan, **guru** pamong, dan mahasiswa calon guru menjadi kunci penyiapan calon guru unggul melalui program **pendidikan** profesi guru (PPG) prajabatan.

Pola tersebut membuat tumbuh kesadaran dari mahasiswa calon guru tentang pentingnya guru melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Begitu juga dengan dosen dan guru pamong yang ikut berefleksi, untuk memperbaiki pola pendampingannya kepada mahasiswa.

Demikian hasil penting dari studi penguatan dosen dan guru pamong pelaksana program PPG prajabatan yang dipaparkan Tanoto Foundation bersama empat LPTK mitra, yaitu Universitas Negeri Medan, Universitas **Pendidikan** Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya dan didukung Kemendikbud Ristek, Rabu (3/11/2011).

## Radar Tegal, 4 November 2021

### Topik

Vaksinasi untuk Siswa

### Praktik Baik

BAIS TNI, bekerja sama dengan Pemkab Tegal, dan Tanoto Foundation, melaksanakan serbuan vaksinasi Covid-19 untuk siswa yang dilakukan serentak di 18 titik di wilayah Kabupaten Tegal.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/5/Tanoto/20211104-Radar%20Tegal.jpg>



SUPPORT - Kasek SMPN 1 Warureja mendukung pelaksanaan serbuan vaksinasi peserta didik di sekolah yang dipimpinnya.

# 820 Murid SMP Negeri 1 Warureja Divaksin

**WARUREJA** - Serbuan vaksin untuk peserta didik yang diprakarsai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Tegal dengan menggandeng BAIS TNI dan Tanoto Foundation, mendapat apresiasi yang tinggi warga SMP Negeri 1 Warureja.

Kepala SMP Negeri 1 Warureja Abdul Khalim Sidi mensukseskan serbuan vaksinasi ini untuk peserta didik yang dipimpinya. Dari jumlah keseluruhan siswa didik sebanyak 867 yang hadir dalam pelaksanaan serbuan vaksin peserta didik tercatat ada 853 siswa yang berhasil divaksin. Ada 33 siswa didik yang terpaksa harus ditunda vaksinasinya. Sementara 47 siswa sudah menjalani vaksinasi mandiri.

"Jadi total siswa didik kami yang sudah tervaksin sebanyak 867 siswa, dan sisanya 100 siswa belum tervaksin," ujarnya, Rabu (3/11).

Dia menegaskan, vaksinasi siswa didiknya dilakukan tenaga kesehatan dari RS Mitra Singa yang menurunkan 21 orang.

Serbuan vaksinasi peserta didik di sekolah dipantau pengurus komite sekolah, camat, kapolsek, serta danramil. Dia berharap SMP Negeri 1 Warureja sehat semua dengan imunitas yang kuat serta mendorong capaian vaksinasi menuju level 2 dan 4. Atensi juga diberikan kepada orang tua wali murid yang telah mengizinkan putra-putrinya untuk divaksin.

Pelaksanaan kegiatan jalan aman dan tertib dapat menjalankan protokol kesehatan secara ketat.

"Antusias siswa dan mengikuti vaksinasi keluar biasa. Ini adalah bukti ikhtiar warga sekolah untuk mendukung terwujudnya kekebalan komunitas di lingkungan sekolahnya. (her/gun)

Topik

Penerapan Program PINTAR

Praktik Baik

Praktik Program PINTAR Tanoto Foundation di 24 sekolah mitra Kota Dumai sejak tahun 2019 dinilai telah memberikan dampak positif dalam mendorong inovasi pembelajaran, pengelolaan kelas, manajemen sekolah dan budaya baca siswa.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/November/15/Tanoto/20211114-Tribun%20Pekanbaru.jpg>



Tribun Jateng,  
24 November 2021

## Topik

Donasi Fasilitas Kesehatan

## Praktik Baik

Tanoto Foundation mendonasikan *handwashing station* dan *thermogun* pada kota/kabupaten mitra program melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Jawa Tengah. Donasi tersebut berjumlah 69 *handwashing station* dan 239 *thermogun*.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/24/tanoto-donasikan-handwashing-station-dan-thermogun-ke-4-kabupaten-di-jawa-tengah>

## Tanoto Donasikan Handwashing Station dan Thermogun ke 4 Kabupaten di Jawa Tengah

Rabu, 24 November 2021 16:45



TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - Tanoto Foundation mendonasikan handwashing station dan thermogun pada kota/kabupaten mitra program, Selasa (23/11/2021).

Melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, donasi berupa 69 handwashing station dan 239 thermogun diserahkan dengan rincian untuk sekolah di Kendal sejumlah 12 unit handwashing station Tanoto Foundation, thermogun serta Banyumas 2 unit handwashing station dan 39 unit thermogun.

Kemudian Cilacap 5 unit handwashing station dan 30 unit thermogun serta Tegal 50 unit handwashing station dan 152 unit thermogun,

**Kompas.com,**  
**25 November 2021**

## Topik

Hari Guru Nasional: Peluncuran Buku Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi

## Praktik Baik

Direktur Program Pendidikan Dasar Tanoto Foundation, Direktur SD Kemdikbudristek, dan Pimred Kompas.com meluncurkan buku Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi sebagai tuntunan para guru untuk beradaptasi di masa pandemi.

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/25/162447071/buku-pembelajaran-aktif-di-masa-pandemi-panduan-bagi-guru-berinovasi?page=all>

## Buku "Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi" Panduan bagi Guru Berinovasi



Penulis: **Sandra Desi Caesaria** | Editor: **Ayunda Pininta Kasih**

**KOMPAS.com** - Hampir dua tahun lamanya, sekitar 51 juta siswa dan 3 juta guru terdampak pandemi Covid-19. Di tengah situasi yang serba terbatas, para guru dan siswa dituntut beradaptasi akan model pembelajaran baru, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengandalkan sistem daring.

Tidak bisa dibilang mudah, karena kondisi di setiap wilayah, setiap **sekolah**, dan setiap anak didik berbeda-beda, termasuk kondisi para guru. Guru terus didorong untuk cepat beradaptasi melakukan transformasi pembelajaran, namun tak bisa dipungkiri ada beragam tantangan untuk berinovasi menggunakan teknologi.

**Tribun Jateng,  
30 November 2021**

### Topik

Pelatihan Guru

### Praktik Baik

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal bekerja sama dengan Inspirasi Foundation, dan Tanoto Foundation mengadakan program pelatihan yang diawali workshop komunitas.

<https://jateng.tribunnews.com/2021/11/30/tingkatkan-belajar-literasi-dan-numerasi-siswa-sd-kepala-sekolah-di-kabupaten-tegal-ikuti-workshop>

## Tingkatkan Belajar Literasi dan Numerasi Siswa SD, Kepala Sekolah di Kabupaten Tegal Ikuti Workshop



TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal bekerja sama dengan Inspirasi Foundation dan Tanoto Foundation mengadakan program pelatihan yang diawali workshop komunitas, berlokasi di gedung Syailendra, Grand Dian Hotel Slawi, Selasa (30/11/2021).

Program tersebut bertujuan meningkatkan hasil belajar literasi dan numerasi siswa melalui pengembangan kompetensi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

KATEGORI

# BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

Kompas.com,  
3 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	IPS	Memahami Interaksi Masyarakat Desa

## Praktik Baik

Siswa dapat mempelajari contoh-contoh interaksi yang ada di masyarakat desa. Siswa juga dapat mengidentifikasi syarat-syarat agar terciptanya interaksi dan sikap apa saja yang mencerminkan interaksi masyarakat desa.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/03/090000569/interaksi-masyarakat-desa--contoh-syarat-dan-sikap-sikapnya>

## Interaksi Masyarakat Desa: Contoh, Syarat, dan Sikap-sikapnya



Oleh: Kiswanto, Guru SDN 169/V Cinta Damai, Tanjung Jabung Barat, Jambi

**KOMPAS.com** - Koenjtaraningrat menyebutkan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.

Sedangkan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam pemerintahan NKRI.

Kemudian interaksi diartikan sebagai suatu jenis tindakan yang terjadi antara dua atau lebih obyek yang saling memengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **interaksi masyarakat desa** yakni kelompok manusia yang bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan secara teratur.

**Kompas.com,**  
**3 November 2021**

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Perkalian

Siswa dapat lebih mudah memahami konsep perkalian dengan kartu ponetif.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/03/100000069/memahami-konsep-perkalian-dengan-kartu-ponetif>

## Memahami Konsep Perkalian dengan Kartu Ponetif

Kompas.com - 03/11/2021, 10:00 WIB



Oleh: Totaria Simbolon, Guru Matematika SMPN 3 Kabanjahe, Karo, Sumatra Utara

**KOMPAS.com** - Seperti yang sudah kita ketahui bersama, **perkalian** adalah operasi penjumlahan berulang dengan bilangan yang sama. Perhatikan contoh berikut:

$$4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

$$5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$$

Meskipun hasilnya sama, perkalian  $4 \times 5$  dan  $5 \times 4$  berbeda artinya. Secara umum, dapat dituliskan:

Jika,  $n$  adalah sebuah bilangan bulat positif maka:

$$n \times a = a + a + a + \dots + a?$$

## Kompas.com, 4 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Menentukan Gagasan Pokok

### Praktik Baik

Gagasan pokok, gagasan utama, atau pokok pikiran merupakan intisari dari sebuah informasi. Informasi tersebut dapat berupa gambar, tulisan, maupun suara. Beragam cara dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok dalam sebuah informasi. Salah satunya yaitu memiliki kata kunci.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/04/133000569/cara-menentukan-gagasan-pokok>

## Cara Menentukan Gagasan Pokok

Kompas.com - 04/11/2021, 13:30 WIB



Oleh: Diannita Ayu Kurniasih, Guru SDN 2 Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - **Gagasan pokok**, gagasan utama, atau pokok pikiran merupakan intisari dari sebuah informasi. Informasi tersebut dapat berupa gambar, tulisan, maupun suara.

Beragam cara dapat dilakukan untuk menentukan **gagasan pokok** dalam sebuah informasi. Hal yang sering ditemukan dalam pembelajaran adalah gagasan pokok pada teks tulis.

### Menentukan gagasan pokok

Cara **menentukan gagasan pokok** tersebut dapat dilakukan dengan:

- Tentukan kalimat utama dalam **paragraf** tersebut. Kalimat utama bisa terletak di awal paragraf, akhir paragraf, atau campuran (awal dan akhir paragraf), atau bisa disingkat dengan ABC. Kalimat utama memiliki ciri:
  1. Memiliki kata kunci
  2. Kata kunci tersebut biasanya diulang pada kalimat lain atau digantikan dengan kata ganti
  3. Kalimat tersebut dijelaskan oleh kalimat lainnya.
- Jika kalimat utama sudah ditemukan, buang kata-kata pengiring yang bukan merupakan inti kalimat
- Inti dari kalimat utama itulah yang menjadi gagasan pokok/gagasan utama/pokok pikiran dari paragraf.

Kompas.com,  
4 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Memahami Pengaturan Suhu Tubuh

## Praktik Baik

Termoregulasi (*thermoregulation*) adalah proses penjagaan suhu internal hewan dan manusia dalam kisaran yang dapat ditoleransi. Termoregulasi sangat penting karena sebagian besar proses kimiawi dan fisiologis sangat sensitif terhadap perubahan suhu.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/04/100000969/termoregulasi--pengertian-dan-mekanismenya>

## Termoregulasi: Pengertian dan Mekanismenya

Kompas.com - 04/11/2021, 10:00 WIB



Oleh: Dewi Markiah, Guru SMPN 3 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

**KOMPAS.com** - Saat berolahraga, tubuh kita biasanya akan terasa hangat. Suhu tubuh akan meningkat karena aktivitas yang kita lakukan lebih banyak.

Kenaikan suhu tubuh ini akan dinormalkan oleh tubuh dengan menghasilkan keringat dari dalam tubuh. Pengeluaran keringat ini dilakukan oleh tubuh untuk mengatur suhu tubuh menjadi normal.

Secara alamiah, tubuh dapat menetralkan keadaan suhu tubuh ketika mengalami penurunan ataupun kenaikan.

Namun hal tersebut berbeda ketika kita dalam keadaan sakit, tepatnya ketika suhu tubuh meningkat (demam).

Peningkatan suhu tersebut dikarenakan reaksi tubuh ketika terjadi infeksi dalam tubuh. Peningkatan suhu tersebut menjadi tanda bahwa ada masalah dalam tubuh dan perlu mendapatkan penanganan khusus seperti pemberian obat.

**Kompas.com,**  
**4 November 2021**

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPS	Mengenal Bentuk Kerjasama ASEAN

## Praktik Baik

ASEAN adalah sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Tujuan berdirinya ASEAN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan, memajukan perdamaian dan kestabilan di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan dengan damai.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/05/100000869/bentuk-kerja-sama-antarnegara-asean-dan-manfaat-bagi-bangsa-indonesia>

## Bentuk Kerja Sama Antarnegara ASEAN dan Manfaat bagi Bangsa Indonesia



Oleh: Elmi Yuniarti, Guru SMPN 2 Juhar, Karo, Sumatra Utara

**KOMPAS.com** - ASEAN adalah sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

ASEAN didirikan di Bangkok, Thailand pada tanggal 8 Agustus 1967. Deklarasi ASEAN disahkan oleh lima negara yang disebut Founding Fathers, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina.

Deklarasi ASEAN berisi pembentukan Asosiasi untuk kerja sama regional di antara negara – negara Asia Tenggara.

Tujuan berdirinya ASEAN adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan kestabilan di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Inggris	Memahami Bentuk Pengenalan ( <i>Introduction</i> )

## Praktik Baik

Perkenalan atau *introduction* selalu dipelajari oleh siswa dari SMP, SMA, bahkan hingga perguruan tinggi. Pelajaran *introduction* bertujuan agar siswa bisa saling berkenalan dengan orang baru menggunakan bahasa Inggris. Agar lancar dalam berkenalan, terlebih dahulu siswa harus menguasai kata-kata yang berhubungan dengan perkenalan diri.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/05/140000069/introduction-unsur-unsur-perkenalan-dalam-bahasa-inggris>

## Introduction: Unsur-unsur Perkenalan dalam Bahasa Inggris

Kompas.com - 05/11/2021, 14:00 WIB



Oleh: Irmayanti Swastika Nasution, Guru SMPN 3 Kisaran, Asahan, Sumatera Utara

**KOMPAS.com** - Perkenalan atau *introduction* selalu dipelajari oleh siswa dari SMP, SMA, bahkan hingga perguruan tinggi.

Pelajaran *introduction* bertujuan agar kalian bisa saling berkenalan dengan orang baru menggunakan bahasa Inggris.

Agar lancar dalam berkenalan, terlebih dahulu kalian harus menguasai kata-kata yang berhubungan dengan **perkenalan diri**.

Biasanya hal-hal yang akan dibicarakan dalam perkenalan diri adalah nama, alamat, usia, tanggal lahir, kegemaran, dan pendidikan.

Sebelum berkenalan, ada baiknya kalian juga menguasai ungkapan sapaan. Simak penjelasannya di bawah ini!

# Kompas.com, 9 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Cara Menulis Teks Berita

## Praktik Baik

Penulisan teks berita harus mengandung Adiksimba atau singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Hal tersebut diperlukan agar tulisan menjadi menarik dan hal-hal penting bisa diinformasikan secara tepat.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/09/100000369/menulis-berita-dengan-adiksimba-dan-graphic-organizer>

## Menulis Berita dengan Adiksimba dan Graphic Organizer

Kompas.com - 09/11/2021, 10:00 WIB



Oleh: Nolilita, Guru SMPN Binaan Khusus Kota Dumai, Riau

**KOMPAS.com** - Berita adalah sarana untuk mendapatkan sejumlah informasi yang terjadi di sekitar kita. Berita bisa disampaikan secara lisan maupun secara tulisan.

Banyak manfaat yang kita peroleh setelah membaca berita.

Menurut *KBBI*, berita adalah kabar, cerita, atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, terutama yang resmi atau laporan pers.

**Teks berita** adalah teks yang dibuat untuk memberikan kabar, mengenai kejadian atau peristiwa yang dibuat secara resmi dengan laporan pers.

Kompas.com,  
9 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPS	Mengenal Seni Mural

## Praktik Baik

Mural merupakan hiasan atau ornamen untuk memperindah dinding. Mural memiliki beraneka macam tema, mulai dari tumbuhan, hewan dan lainnya. Motif mural ini bisa dijadikan ikon tertentu yang tujuannya untuk komersial. Mural dapat diaplikasikan pada media dinding, kertas kanvas, kertas gambar, tembok yang sifatnya permanen.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/09/170000169/mengenal-seni-mural-dan-cara-membuatnya>

## Mengenal Seni Mural dan Cara Membuatnya

Kompas.com - 09/11/2021, 17:00 WIB



Oleh: Arief Mahdian, Guru UPTD SMPN 3 Air Putih, Batubara, Sumatra Utara

**KOMPAS.com** - Banyak orang yang menyalurkan kritik atau imbauan dengan menggunakan media lukisan seperti mural.

**Mural** merupakan hiasan atau ornamen untuk memperindah dinding.

Mural memiliki beraneka macam tema, mulai dari tumbuhan, hewan dan lainnya. Motif mural ini bisa dijadikan ikon tertentu yang tujuannya untuk komersial.

### Mengenal mural

Secara eksplisit mural adalah sarana untuk penyampaian pesan tertentu. Gambar mural merupakan cara seseorang untuk mengekspresikan apa yang

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Kesebangunan

## Praktik Baik

Siswa diajak untuk memahami materi kesebangunan. Dua bangun datar dikatakan sebangun apabila mempunyai bentuk yang sama. Salah satu contohnya yaitu Pasfoto ukuran 2 x 3 dan ukuran 3 x 4.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/080000069/contoh-kesebangunan-dalam-kehidupan-sehari-hari>

## Contoh Kesebangunan dalam Kehidupan Sehari-hari

Kompas.com - 10/11/2021, 08:00 WIB



Oleh: Totaria Simbolon, Guru SMPN 3 Kabanjahe, Karo, Sumatra Utara

**KOMPAS.com** - Dua bangun datar dikatakan sebangun apabila mempunyai bentuk yang sama.

Tidak perlu ukurannya sama, tetapi sisi-sisi yang sebanding (proporsional) dan sudut-sudut yang bersesuaian sama besar.

Lalu apa syarat yang harus dipenuhi dua bangun datar dikatakan sebangun? Ayo kita selidiki bersama dengan contoh [kesebangunan](#) dalam kehidupan sehari-hari!

Pasfoto ukuran 2 x 3 dan ukuran 3 x 4



Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.  
[Daftarkan email](#)

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Menulis Teks Persuasi

## Praktik Baik

Artikel ini memuat langkah-langkah untuk menulis teks persuasi. Mulai dari struktur, kaidah kebahasaan, hingga contoh penggunaan teks persuasi di kehidupan sehari-hari.

## Menulis Teks Persuasi: Struktur, Kaidah Kebahasaan, Langkah, dan Contohnya

Kompas.com - 11/11/2021, 00:00 WIB



Oleh: Ranem, Guru SMPN 1 Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

**KOMPAS.com** - Mengajak orang dengan cara membujuk, memerlukan cara tertentu sehingga orang yang dibujuk akan mengikuti ajakan kita.

Membujuk orang yang tidak begitu kita kenal akan berbeda dengan orang yang sudah kita kenal. Kemampuan untuk bisa memengaruhi orang atau mempersuasi sangat penting dan harus dikuasai.

Diperlukan strategi atau ungkapan persuasif.

Sebelum membujuk, perlu disampaikan fakta-fakta dan pendapat para ahli atau pelaku yang merasakan situasi tertentu.

Contohnya, ketika kamu ingin membeli ponsel baru, biasanya kamu akan mencari rekomendasi dari Youtuber ahli gadget, atau dari teman yang sudah lebih dulu menggunakan ponsel itu.

# Kompas.com, 10 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Inggris	Memahami Struktur Kalimat <i>Self Introduction</i>

## Praktik Baik

Memperkenalkan jati diri kita kepada orang lain bukanlah sesuatu yang sulit untuk dilakukan. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua data pribadi kita harus diketahui oleh orang lain. Cara berikut akan memberikan pemahaman pada siswa tentang perkenalan diri dalam bahasa Inggris.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/10/170000369/ccontoh-perkenalan-diri-menggunakan-bahasa-inggris>

## Contoh Perkenalan Diri Menggunakan Bahasa Inggris

Kompas.com - 10/11/2021, 17:00 WIB



Oleh: Nurhidayah, Guru SMPN 4 Balikpapan, Kalimantan Timur

**KOMPAS.com** - Tak kenal maka tak sayang. Begitulah pepatah mengatakan.

Memang benar adanya. Jangan sampai kita sudah panjang lebar mengobrol, ternyata belum kenal nama dan jati diri lawan bicara kita.

Memperkenalkan jati diri kita kepada orang lain bukanlah sesuatu yang sulit untuk dilakukan. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua data pribadi kita harus diketahui oleh orang lain.

Lalu, bagaimana **cara memperkenalkan diri** kepada orang lain dengan menggunakan bahasa Inggris? Sulitkah?

Ada beberapa data pribadi yang boleh diperkenalkan kepada orang lain. Khususnya kepada sesama teman di sekolah. Hal ini bertujuan agar komunikasi dapat berjalan lancar.

Kompas.com,  
12 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Mengenal Zat Pemisah Campuran

## Praktik Baik

Artikel ini menjelaskan berbagai jenis-jenis pemisahan campuran. Di alam ini campuran terbagi dua, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/12/090000969/jenis-jenis-pemisahan-campuran>

## Jenis-jenis Pemisahan Campuran

Kompas.com - 12/11/2021, 09:00 WIB



Oleh: Titien Suprihatien, Guru SMPN 11 Batanghari, Jambi

**KOMPAS.com** - Campuran adalah materi yang terdiri atas dua zat atau lebih dan tidak mengalami reaksi. Setiap zat penyusun dalam campuran masih memiliki sifat zat asalnya.

### Jenis campuran

Di alam ini campuran terbagi dua, yaitu **campuran homogen** dan **campuran heterogen**.

#### Campuran homogen

Campuran homogen adalah campuran yang tidak bisa dibedakan zat apa saja yang tercampur. Contohnya seperti larutan gula atau larutan garam.

Ketika dua sendok garam dimasukkan ke dalam segelas air dan kemudian diaduk, maka garam akan larut.

Campuran ini disebut larutan garam. Air berfungsi sebagai pelarut atau *solvent* dan garam adalah zat terlarut atau *solute*.

Kompas.com,  
22 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Memahami Ruas Garis Trapesium

## Praktik Baik

Artikel ini memuat pengertian Trapesium, rumus trapesium dan sifat-sifat trapesium. Trapesium adalah sebuah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh 4 rusuk di antaranya saling sejajar namun tidak sama panjang.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/22/080000869/pembuktian-rumus-trapesium-dengan-persegi-panjang>

## Pembuktian Rumus Trapesium dengan Persegi Panjang

Kompas.com - 22/11/2021, 08:00 WIB



Oleh: Andri Saputra, Guru SMPN 12 Pekanbaru, Riau

**KOMPAS.com** - Bangun datar adalah bentuk dari dua dimensi yang dibatasi oleh minimal tiga garis lurus atau garis lengkung.

Bangun datar merupakan bangun yang terdiri dari bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis.

Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut.

Sebagai contoh, bangun yang dibatasi oleh tiga ruas garis disebut dengan bangun segitiga.

# Kompas.com, 24 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Perbedaan Wawancara dan Percakapan

## Praktik Baik

Artikel ini memuat beberapa perbedaan wawancara dengan percakapan biasa dan contohnya yang dapat dipraktikkan langsung di lapangan.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/24/140000569/perbedaan-wawancara-dengan-percakapan-biasa>

## Perbedaan Wawancara dengan Percakapan Biasa

Kompas.com - 24/11/2021, 14:00 WIB



Oleh: Diannita Ayu Kurniasih, Guru SDN 2 Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah

**KOMPAS.com** - Tahukah kamu tentang **kegiatan wawancara**? Kali ini, kamu akan mempelajari mengenai pengertian wawancara.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan orang lain sesuai dengan kebutuhan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Namun, tidak semua kegiatan tanya jawab disebut wawancara.

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai wawancara, perhatikan contoh berikut:

### Contoh 1

Riko: "Nisa, kamu sudah mengerjakan tugas membuat iklan dari Pak Guru?"

Anisa: "Sudah. Tapi belum selesai. Kamu sudah, Rik?"

Riko: "Ini baru akan dikerjakan. Pak Guru memberi waktu seminggu ya?"

Anisa: "Iya. Aku juga akan menyelesaikannya malam nanti."

## Kompas.com, 24 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Mengenal Sistem Pencernaan Manusia

### Praktik Baik

Pencernaan makanan pada manusia terjadi di dalam saluran pencernaan. Terdapat dua macam pencernaan makanan, yaitu pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/24/080000969/sistem-saluran-pencernaan-makanan-pada-manusia>

## Sistem Saluran Pencernaan Makanan pada Manusia

Kompas.com - 24/11/2021, 08:00 WIB



Oleh: Ari Prastiwi, Guru SMPN 2 Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah

**KOMPAS.com** - [Pencernaan makanan pada manusia](#) terjadi di dalam saluran pencernaan.

Terdapat dua macam pencernaan makanan, yaitu pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi.

Pencernaan mekanik adalah pencernaan dimana makanan diubah bentuk dari besar atau kasar menjadi bentuk yang lebih halus atau kecil. Pencernaan mekanik terjadi di mulut dan lambung.

Sedangkan pencernaan kimiawi adalah pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim pencernaan dan terjadi dilambung dan usus 12 jari.

Kompas.com,  
25 November 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Inggris	Menulis Teks Deskriptif dalam Bahasa Inggris

## Praktik Baik

Artikel ini memuat pengertian dan contoh dari kalimat deskriptif dalam pelajaran bahasa Inggris.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/25/080000169/descriptive-text--pengertian-dan-contohnya->

## Descriptive Text: Pengertian dan Contohnya

Kompas.com - 25/11/2021, 08:00 WIB



Oleh: Irmayanti Swastika Nasution, Guru SMPN 3 Kisaran, Asahan, Sumatera Utara

**KOMPAS.com**- Kebanyakan orang biasanya bingung atau merasa susah untuk mendeskripsikan sesuatu.

Kita mengenal teks deskripsi sebagai bentuk untuk menjelaskan benda, hewan, tempat, atau orang. Dalam bahasa Inggris, teks deskripsi dikenal sebagai *descriptive text*.

Rudi Hartono dalam jurnal *Genres of Texts* (2005) menjelaskan bahwa *descriptive text* adalah sebuah teks yang mengatakan seperti apa seseorang atau sesuatu itu.

Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan orang, tempat atau benda tertentu.

“ Buku ini sangat membantu guru di tempat lain yang masih mencari cara bagaimana mengajar yang baik di masa pandemi. ”

*Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd,  
Direktur SD Kemdikbudristek  
saat meluncurkan Buku  
Pembelajaran Aktif di Masa  
Pandemi yang ditulis oleh para  
guru dan kepala sekolah mitra  
Program PINTAR Tanoto  
Foundation.*

**Kompas.com (25/11/2021)**

“ Mahasiswa harus tetap diajarkan dengan perkuliahan aktif meskipun di tengah pandemi. ”

*Dian Nisa Istofa, dosen UIN  
Sulthan Thaha Saifuddin (STS)  
Jambi, tetap menerapkan  
perkuliahan dengan pendekatan  
pembelajaran aktif seperti yang  
diperolehnya dari pelatihan  
Program PINTAR Tanoto  
Foundation.*

**Jambi Ekspres (19/11/2021)**

[www.pintar.tanotofoundation.org](http://www.pintar.tanotofoundation.org)  Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan